

^PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH IAI MUHAMMADIYAH SINJAI

Penulis

Dr. Firdaus, M.Ag

Dr. Ismail, M.Pd

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

Dr. Muh. Anis, M.Hum

Sudirman P.,S.Pd.I.,M.Pd.I.

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH IAI MUHAMMADIYAH SINJAI

Penulis

Dr. Firdaus, M.Ag
Dr. Ismail, M.Ag
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
Dr. Muh. Anis, M.Hum
Sudirman P.,S.Pd.I.,M.Pd.I.

Editor

Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I

Design Cover

Abd. Asis

Cetakan III. 2019
ISBN. 978-602-60220-8-0

Penerbit

CV. Latinulu
Jln. Poros Sinjai-Kajang KM. 5 Tongke-Tongke Kec. Sinjai Timur
Sulawesi Selatan
HP. 081342220389

Email: cv.latinulu@gmail.com

Pencetak
Latinulu Press



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TELP/FAX 048221418, KODE POS 92512

Email : info@iamsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iamsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 110/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah :

- MEMINBANG** : 1. Bahwa untuk memberikan panduan bagi penyusunan karya tulis ilmiah di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, maka dipandang perlu dibuatkan Pedoman Penulisan karya tulis ilmiah di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
2. Bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada poin 1 diatas, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- MENGINGAT** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R I No. 266 Tahun 1995, tentang perubahan nama STIT Muhammadiyah Sinjai menjadi STAI Muhammadiyah Sinjai.
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
f. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- MEMPERHATIKAN** : Keputusan Rapat Pleno Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai Tanggal 23 Nopember 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai tentang Pedoman Penulisan karya tulis ilmiah Tahun 2019.
- Pertama** : Menetapkan Pedoman Penulisan karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagaimana tercatum dalam surat keputusan ini
- Kedua** : Keputusan lain yang belum diatur dalam surat keputusan ini akan diatur tersendiri dalam keputusan dan aturan pelaksanaan lainnya
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Nopember 2019 M
28 Rabiul Awwal 1441 H



Tembusan di Sampaiikan Kepada Yth:

1. Ketua BPH IAI Muhammadiyah Sinjai di Sinjai.






PENGESAHAN

**PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

IAIMS-LP2M-A.007

Revisi	:	03
Tanggal:	:	23 November 2019
Dikaji ulang oleh	:	Wakil Rektor II
Dikendalikan oleh	:	Badan Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Rektor

Nomor Dokumen : IAIMS-LP2M-A.007		Tanggal: 23 November 2019	
No. Revisi : 03		No. Hal : -	
Disiapkan Oleh Ketua LP2M  Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I. NBM. 1191540	Diperiksa Oleh Wakil Rektor II  Dr. Ismail, M.Pd. NBM.970455	Disahkan Oleh Rektor  Dr. Hirdaus, M.Ag NBM 886069	

KATA SAMBUTAN REKTOR

Alhamdulillah, tidak ada Tuhan selain Allah, Tuhan yang berhak diibadahi, tidak ada syarikat bagi-Nya. Salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw., nabi akhir zaman pembawa pencerahan spiritual, intelektual, dan akhlak sebagai syarat utama membangun peradaban Islam.

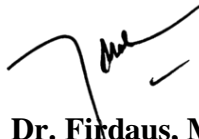
Penyusunan buku ini dilatarbelakangi oleh realitas bahwa Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah di lingkungan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai perlu direvisi. Revisi dilakukan dalam rangka penyempurnaan *content* agar lebih memudahkan menjadi pedoman penulisan ilmiah.

Penerbitan buku pedoman ini diharapkan menjadi acuan standar dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah oleh mahasiswa, seperti: Skripsi, Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Laporan Magang, Artikel Ilmiah, Journal dan Makalah. Buku ini pula digunakan sebagai acuan untuk dosen dalam menilai karya tulis yang disusun mahasiswa.

Akhirnya, diucapkan terima kasih yang terhingga kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan pedoman penulisan ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Sinjai, 23 November 2019
Rektor IAIM Sinjai



Dr. Firdaus, M.Ag.
NBM. 886069

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanya untuk Allah swt semata, Ilah pencipta alam semesta, sebaik-baik dan sebenar-benarnya pemberi petunjuk. Shalawat kepada Rasulullah Muhammad saw., Manusia pilihan yang menjadi teladan terbaik dalam menggapai ketenangan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Setelah melalui proses diskusi, Tim Penyusun akhirnya dapat menyelesaikan menyempurnakan Buku Pedoman Penulisan Ilmiah bagi mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. Keberadaan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa merupakan suatu kebutuhan praktis dalam kaitannya dengan kegiatan Penulisan Skripsi, Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Laporan Magang, Artikel Ilmiah, dan Makalah untuk presentase di kelas.

Kehadiran Buku Pedoman ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu akademik di Lingkungan IAIM Sinjai. Buku Pedoman ini merupakan standar penulisan karya tulis ilmiah untuk mahasiswa. Juga, menjadi pedoman dosen dalam memberikan penilaian-penilaian kegiatan akademik mahasiswa yang terkait dengan penulisan ilmiah. Dengan demikian, pada dasarnya buku pedoman penulisan karya tulis ini untuk segenap civitas akademik IAIM Sinjai.

Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dalam penyusunan pedoman ini. Lebih dari itu, kritik dan masukan untuk

buku ini kami harapkan dari semua pihak yang berkompeten. Semoga Pedoman ini bermanfaat bagi segenap civitas akademik IAIM Sinjai, dalam rangka peningkatan mutu pemulisan karya ilmiah.

Sinjai, 23 November 2019

Tim Penyusun

LP2M IAIM Sinjai

DAFTAR ISI

Sampul	
SK Rektor	iii
Pengesahan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	iv
Kata Sambutan Rektor.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.....	3
C. Pengertian Beberapa Istilah.....	3
D. Fungsi Penulisan Skripsi	5
E. Persyaratan Akademik dan Administratif Penulisan Skripsi.....	6
BABII PENGAJUAN JUDUL DAN SEMINAR PROPOSAL.....	7
A. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi	7
1. Kriteria Pemilihan dan Penentuan Judul Skripsi ...	7
2. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi.....	8
3. Perubahan Judul.....	9
4. Prosedur Penerbitan SK Pembimbing.....	10
B. Seminar Proposal.....	10

1. Syarat-syarat administratif pengajuan proposal skripsi.....	10
2. Seminar Proposal Skripsi	10
3. Lembar Pengesahan Proposal dan Skripsi	11
BAB III PROSEDUR UJIAN SKRIPSI	12
A. Prosedur Ujian Skripsi.....	12
B. Pelaksanaan Ujian Skripsi	13
C. Penyetoran Skripsi.....	15
D. Aspek-Aspek Penilaian Skripsi	15
E. Bobot Nilai	16
F. Cara Penilaian	17
G. Kriteria Penilaian Kelayakan dan Kelulusan.....	17
H. Yudisium	18
BAB IV PEMBIMBING	20
A. Tugas dan Fungsi Pembimbing	20
B. Penentuan Pembimbing	21
C. Prosedur Pembimbingan	21
BAB V FORMAT PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI.....	23
A. Proposal Penelitian Kualitatif.....	23
B. Proposal Penelitian Kuantitatif.....	24
C. Proposal Penelitian Library Research	25
D. Proposal Penelitian Tindakan.....	27
E. Proposal Penelitian Eksprimen.....	28

BAB VI SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	30
1. Sampul.....	33
2. Halaman Pembatas	34
3. Halaman Judul.....	35
4. Halaman Pernyataan.....	36
5. Lembar Persetujuan Pembimbing	37
6. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi	38
7. Kata Pengantar	39
8. Daftar Isi.....	40
9. Daftar Tabel	42
10. Daftar Gambar.....	43
11. Daftar Lampiran.....	44
12. Daftar Tabel	45
13. Contoh Gambar	46
BAB VII PENJELASAN ISI	47
BAB I Pendahuluan	48
A. Latar Belakang Masalah	48
B. Batasan Masalah	48
C. Rumusan Masalah	49
D. Tujuan Penelitian.....	50
E. Manfaat Penelitian.....	50
BAB II KAJIAN TEORI	51
A. Kajian Teori	51

B. Hasil Penelitian Relevan	51
C. Hipotesis	51
BAB III Metode Penelitian	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Definisi Operasional	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
D. Subjek dan Objek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Keabsahan Data	55
G. Teknik Analisis Data	55
H. Daftar Pustaka	55
I. Lampiran	56
J. Lampiran Karya Ilmiah	56
BAB VIII FORMAT DAN SISTEMATIKA ISI SKRIPSI	57
A. Skripsi Penelitian Kualitatif	57
B. Skripsi Penelitian Kuantitatif	59
C. Skripsi Penelitian Library Research	61
D. Skripsi Penelitian Tindakan	62
E. Skripsi Penelitian Eksprimen	64
F. Contoh-Contoh Isi Skripsi	67
1. Sampul	67
2. Halaman Judul	68
3. Persetujuan Ujian Munaqasyah	69
4. Pernyataan Keaslian	70

5. Pengesahan Skripsi	71
6. Abstrak Bahasa Indonesia	72
7. Abstrak Bahasa Inggris	74
8. Biodata Penulis.....	76
9. Daftar Pustaka	77
BAB IX FORMAT DAN SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI PRODI IAT	78
BAB X FORMAT DAN SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PRODI IAT	79
BAB XI PEDOMAN PENULISAN JURNAL	89
BAB XII BAHASA DAN TATA TULIS	95
A. Bahasa.....	95
B. Teknik Penulisan	95
1. Ukuran kertas.....	95
2. Pengetikan.....	96
3. Spasi.....	97
4. Huruf Miring (<i>Italic Character</i>)	98
5. Penggantian Halaman	98
6. Sistem Penomoran	98
7. Daftar Tabel	101
8. Gambar.....	102
C. Penulisan kutipan.....	103
1. Kutipan langsung	103
2. Kutipan tidak langsung	107

3. Penomoran Kutipan	107
D. Catatan kaki	108
E. Penulisan Bodynote/innote	116
F. Penulisan Daftar Pustaka	118
BAB XIII Penutup	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125
Lampiran Instrumen- Instrumen Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis yang disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni, yang ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik di perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah berupa skripsi, mulai dari pengusulan judul penelitian, pembuatan proposal, penulisan/penyusunan, hingga pelaporan hasil penulisan.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah dalam suatu disiplin ilmu yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S-1) pada akhir studinya. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mereka yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan.

Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Ditinjau dari desain penelitian yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari teori-teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

Skripsi hasil kajian pustaka merupakan telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-

bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk bahan keperluan baru. Bahan-bahan pustaka diperlukan sebagai ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah.

B. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

1. Melatih mahasiswa mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah secara sistematis dan metodologis.
2. Menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa agar tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi produsen pemikiran ilmiah dalam bidang ilmu sesuai disiplin ilmunya.
3. Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah.

C. Pengertian Beberapa Istilah

Beberapa istilah yang dianggap perlu diberikan penjelasan agar dapat mempermudah dalam penggunaan panduan penulisan ini, yaitu:

1. Usulan peneliti adalah rancangan penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa untuk diteliti dalam rangka penyusunan skripsi.

2. Seminar penelitian adalah suatu pertemuan ilmiah ditingkat jurusan/prodi dimana calon peneliti, mempresentasikan rancangan penelitian di dalam forum seminar yang dihadiri oleh penguji dan mahasiswa peserta seminar (mahasiswa yang akan dan sedang melakukan penelitian).
3. Ujian skripsi adalah ujian akhir program sarjana strata satu (S1) yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu yang menjadi pokok pembahasan skripsi.
4. Skripsi adalah laporan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis terbimbing, yang telah dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan prosedur, teknik, dan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
5. Penguji adalah pihak yang mengajukan pertanyaan, sanggahan dan saran terhadap usulan penelitian, ujian hasil penelitian dan ujian skripsi.
6. Dosen pembimbing adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dari ketua Program Studi yang bertugas memberikan bimbingan kepada mahasiswa sejak penyusunan usulan penelitian sampai pada penyusunan laporan penelitian (skripsi). Dosen pembimbing terdiri atas dua orang yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II. Salah satu diantaranya adalah penasehat akademik yang disahkan oleh dekan berdasarkan usulan oleh ketua prodi.
7. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan atau berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan

para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan-pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran melalui pengujian statistika.

8. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang didasarkan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data di mana peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci sehingga lebih ditonjolkan adalah proses dan makna ()perspektif subjek)
9. Panitia ujian yaitu panitia yang dibentuk oleh pimpinan Fakultas dalam rangka ujian skripsi mahasiswa, yang terdiri atas:
 - a. Ketua Penguji (Rektor, Wakil Rektor atau Dekan)
 - b. Sekretaris Penguji adalah Pimpinan Jurusan/ Program studi
 - c. Pembimbing I (Anggota Penguji)
 - d. Pembimbing II (Anggota Penguji)
 - e. Penguji I (Anggota Penguji)
 - f. Penguji II (Anggota Penguji)

D. Fungsi Penulisan Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1). Untuk itu, skripsi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan karya ilmiah asli hasil penelitian dengan metodologi yang benar.

2. Merupakan karya ilmiah yang menunjukkan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan dalam pengembangan dan penerapan teori dibidangnya.
3. Mempunyai nilai manfaat yang tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan atau nonpendidikan.

E. Persyaratan Akademik dan Administratif Penulisan Skripsi

Syarat-syarat akademik bagi mahasiswa yang akan ujian skripsi sebagai berikut:

1. Telah lulus semua mata kuliah, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mempunyai indeks prestasi (IP) minimal 3,00.
3. Telah lulus seminar proposal.
4. Telah lulus ujian kompetensi/komprehensif.

Syarat-syarat administratif bagi mahasiswa yang akan ujian skripsi, sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.
2. Telah memenuhi kewajiban administrasi keuangan sampai dengan semester yang bersangkutan.

BAB II

PENGAJUAN JUDUL DAN SEMINAR PROPOSAL

A. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

1. Kriteria Pemilihan dan Penentuan Judul Skripsi

Masalah yang pertama dihadapi oleh mahasiswa dalam pengajuan judul skripsi adalah memilih dan menentukan topik atau pokok bahasan. Apa yang akan ditulis. Langkah pertama untuk menemukan topik adalah menetapkan lingkup kajian yang sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing (melihat lingkup kajian jurusan dan program studi), misalnya persoalan yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, pengalaman keagamaan, peribadatan, atau persekutuan, dan sebagainya. Khusus Skripsi, setelah menetapkan wilayah kajian, langkah berikutnya adalah memecahkan wilayah menjadi sub-sub wilayah, misalnya dibatasi menurut wilayah geografis, historis atau agama-agama tertentu, wilayah psikologi, kalam, tasawuf atau filsafat dengan berbagai cabang dan alirannya. Kemudian ditentukan apakah akan mengkaji tokoh-tokoh tertentu atau literatur-literatur tertentu, dan lain sebagainya.

Untuk dapat menyusun skripsi dengan baik, pertamanya yang harus dipertimbangkan adalah:

- a. Sesuai kajian lingkup disiplin ilmu;
- b. Menarik perhatian penulis sehingga memungkinkan penulisnya berusaha terus menerus mencari data yang diperlukan;

- c. Suatu topik sudah dipahami oleh penulis, sehingga mudah untuk menguraikan dengan sebaik-baiknya.

Topik tidak terlalu teknis dan tidak kontroversial, yang menyebabkan calon penulis sulit menemukan data sehingga penguraianya. Karakteristik berikut ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mencari atau memilih sebuah topik, yaitu:

- a. Permasalahannya yang layak diteliti
- b. Ketersediaan sumber, data dan metode
- c. Keterjangkauan dalam waktu tertentu
- d. Sebanding dengan kemampuan dan minat
- e. Potensial bagi pengembangan lebih lanjut
- f. Dana yang diperlukan memungkinkan untuk dijangkau
- g. Kajian pustaka.

2. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

Adapun prosedur pengajuan judul skripsi ialah sebagai berikut:

- a. Sebelum mengajukan judul skripsi, mahasiswa hendaknya melakukan analisis empiris (lapangan) dan analisis teori tentang aspek yang mau diangkat. Analisis empiris (lapangan) dan analisis teori lahir (di dahului) melalui pra observasi lapangan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Permasalahan dan judul yang akan diajukan harus sesuai dengan disiplin ilmu (program studi) yang ditekuni oleh mahasiswa dalam program studi masing-masing. Untuk

kepentingan ini, program studi dibantu oleh sekretaris prodi hendaknya sejak awal meneliti unsur relevansi permasalahan yang akan diajukan mahasiswa dengan disiplin ilmu yang ditekuninya. Permasalahan yang diajukan oleh mahasiswa harus ditekankan sedini mungkin, adapun judul skripsi dapat menyesuaikan kemudian.

- b. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik untuk meminta petunjuk dan nasehat tentang pemilihan judul skripsi yang akan diajukan.
- c. Mahasiswa menetapkan dan mengajukan satu atau lebih judul skripsi kepada dosen penasehat akademik.
- d. Mahasiswa mengajukan judul-judul tersebut kepada ketua prodi. melalui program studi masing-masing berdasarkan persetujuan dari dosen penasehat akademik. Prodi berhak menyetujui atau menolak judul yang diajukan.
- e. Apabila judul yang diajukan telah disetujui, maka selanjutnya mahasiswa dibuatkan SK Penetapan Judul Skripsi oleh Ketua prodi.

3. Perubahan Judul

- a. Perubahan judul dapat dilakukan setelah ujian seminar proposal
- b. Mahasiswa mengisi format perubahan judul yang telah disiapkan oleh Staf Fakultas.
- c. Format perubahan judul yang telah di tandatangani oleh pembimbing I dan II diserahkan ke KPS untuk diterbitkan SK. Perubahan judul.

4. Prosedur Penerbitan SK Pembimbing

- a. Mahasiswa membawa SK. Penetapan judul dan menyerahkan kepada sekretaris prodi
- b. Telah menyelesaikan administrasi keuangan ujian proposal
- c. Mengambil Surat Keterangan Aktif Kuliah di Staf Fakultas

B. Seminar Proposal

1. Syarat-Syarat Administratif Seminar Proposal Skripsi

- a. Menyetor surat keterangan bebas administrasi pembayaran dari bendahara
- b. Telah menyelesaikan beban SKS mata kuliah semester 1- 6, yang ditunjukkan dengan menyerahkan transkrip nilai.
- c. Telah mengikuti seminar proposal skripsi, sebagai peserta, minimal sepuluh kali dengan menunjukkan bukti sah (kartu seminar).

2. Seminar Proposal Skripsi

Seminar proposal dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab jurusan. Seminar dilaksanakan untuk memberikan masukan bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam penyempurnaan proposal skripsi. Seminar tersebut dihadiri oleh unsur jurusan, dosen pembimbing dan mahasiswa.

Pelaksanaan seminar proposal skripsi dapat memunculkan berbagai masalah baru yang semula kemungkinan tidak diperhatikan oleh mahasiswa, baik yang berkaitan dengan substansi skripsi maupun aspek metodologi penelitian dan teknik penulisan sehingga hal baru tersebut, dapat dipertimbangkan untuk menyempurnakan proposal skripsi. Meskipun demikian tidak semua usulan pemikiran

yang diajukan pada saat seminar harus diterima bagi mahasiswa yang bersangkutan. Usulan-usulan tersebut, dapat dipertimbangkan setelah berkonsultasi dengan pembimbing.

Setelah seminar, jurusan menerbitkan surat bukti bahwa proposal yang bersangkutan telah diseminarkan. Proposal skripsi yang telah diseminarkan dikonsultasikan kembali dengan pembimbing, kemudian digandakan tiga rangkap dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan serta disetujui oleh pembimbing dan disahkan oleh jurusan.

Proposal skripsi yang telah diperbaiki dijadikan panduan untuk menyusun skripsi. Selanjutnya di bawah pada saat ujian skripsi dilaksanakan. Apabila terdapat sesuatu yang mengharuskan mengubah judul skripsi, maka mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing dan selanjutnya mengajukan permohonan perubahan judul yang ditandatangani oleh masing-masing pembimbing dan diketahui oleh ketua prodi.

3. Lembar Pengesahan Proposal dan Skripsi

Lembar pengesahan proposal dan skripsi diambil di staf
fakultas

BAB III

PROSEDUR UJIAN SKRIPSI

A. Prosedur Ujian Skripsi

Pendaftaran ujian akhir dilakukan apabila penulisan skripsi dianggap telah selesai, dengan persyaratan mahasiswa sebelumnya harus memenuhi ketentuan-ketentuan administrasi dan akademik, seperti persyaratan yang menyangkut nilai mata kuliah dan pemakaian form-form yang telah ditetapkan. Indikator selesai dan akhirnya sebuah skripsi sekurang-kurangnya ada tiga. Pertama, skripsi tersebut telah dinyatakan layak diajukan untuk diujikan oleh pembimbing skripsi, dengan menggunakan surat persetujuan pembimbing. Kedua, dalam skripsi tersebut tidak terdapat kekurangan unsur-unsur yang membentuk komponen utama sebuah skripsi dan tidak mengandung kesalahan-kesalahan cetak atau hal-hal yang merusak nilai sebuah skripsi. Hindari menggunakan ralat, sebab adanya ralat pada dasarnya memperlihatkan kekurangtelitian dan kecerobohan penulis skripsi yang jelas-jelas akan mengurangi nilai. Hindari pula menyampaikan ralat saat menjelang sidang ujian berlangsung, karena secara akademis akan dianggap tidak etis.

Ada beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi mahasiswa ketika akan mendaftar ujian skripsi, antara lain:

1. Mendaftar ujian skripsi pada panitia.

2. Telah menyelesaikan seluruh administrasi akademik dan keuangan
3. Meyerahkan naskah skripsi yang telah ditandatangani oleh pembimbing sebanyak 2 eksamplar. Naskah yang diserahkan sebaiknya dijilid Antero Biasa disesuaikan dengan warna Fakultas
4. Menyetor minimal 20 referensi utama dan maksimal 3 dari internet (fotokopi sampul buku, pengarang/penerbit, halaman yang dikutip dalam skripsi).

B. Pelaksanaan Ujian Skripsi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada hari pelaksanaan ujian dilangsungkan, antara lain adalah :

1. Datang tepat waktu agar ujian dapat berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan
2. Mematuhi tata tertib pelaksanaan sidang ujian munaqasyah, yaitu:
 - a. Ketentuan umum
 - 1) Peserta sidang ujian munaqasyah diwajibkan berpakaian rapi, tidak memakai sandal, celana jeans, kaos oblong dan lain sebagainya yang memperlihatkan ketidakrapian.
 - 2) Peserta sidang ujian munaqasyah diwajibkan bersikap sopan dan menjaga suasana tetap tenang selama berada di dalam ruang sidang ujian.

- 3) Selama sidang ujian munaqasyah berlangsung peserta tidak diperkenankan keluar masuk ke ruang sidang, kecuali dalam keadaan terpaksa.
 - 4) Sidang ujian dapat dilangsungkan dan sah jika diikuti sekurang-kurangnya oleh ketua dan sekretaris sidang, pembimbing, satu orang penguji, dan mahasiswa yang akan ujian. Jika pembimbing utama tidak hadir, ujian dapat dilangsungkan apabila yang bersangkutan mengirimkan nilai kepada sidang ujian.
- b. Mahasiswa yang diuji
- 1) Datang paling lambat 15 menit (lima belas) sebelum ujian dimulai.
 - 2) Berpakaian sipil lengkap (memakai jas, dasi dan kopiah hitam) bagi mahasiswa dan memakai busana muslimah bagi mahasiswa, dan memakai busana muslimah bagi mahasiswi (menyesuaikan)
 - 3) Literatur yang dijadikan rujukan skripsi, dan diletakkan di tempat yang disediakan dalam keadaan teratur dan rapi.
 - 4) Duduk di tempat yang disediakan setelah dipanggil oleh panitia.
 - 5) Membawa dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai syarat ujian.

c. Model Ujian

- 1) Mahasiswa akan dijadwalkan ujian oleh panitia berdasarkan jumlah mahasiswa yang mendaftar yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 2) Mahasiswa akan diuji dihadapan penguji masing-masing diruangan yang telah disiapkan oleh panitia sesuai dengan nomor antrian.

d. Lain-lain

- 1) Pelanggaran terhadap tata tertib ini akan dikenakan sanksi yang sesuai, seperti dikeluarkan dari ruang sidang, atau pembatalan sidang.
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditetapkan kemudian oleh panitia.

C. Penyetoran Skripsi

1. Skripsi yang disetor diformat dalam bentuk buku dengan Ukuran 17,6 x 25 (B5) dan disetor ke perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai sebanyak 1 eksamplar.
2. Skripsi yang disetor adalah hasil perbaikan dari Ujian Munaqisy;
3. Skripsi yang diformat dalam bentuk soft File (CD) disetor di staf fakultas

D. Aspek-Aspek Penilaian Skripsi

Aspek-aspek yang dinilai dalam ujian skripsi adalah sebagai berikut:

1. Sistematika penelitian (koneksitas dan konsistensi fokus penelitian dengan isi penelitian)
2. Penggunaan bahasa, yaitu pemakaian bahasa ilmiah yang hemat dan tidak menjalar kian kemari dengan memperhatikan kaidah-kaidah bahas yang baik dan benar.
3. Teknik penulisan
4. Metodologi penelitian yaitu (Teori/variabel, jenis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data).
5. Hasil penelitian yaitu konsistensi pembahasan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.
6. Penguasaan materi skripsi, yaitu dapat mempertahankan dan menjelaskan secara logis semua materi skripsi yang diajukan

E. Bobot Nilai

Setiap aspek yang dinilai dalam ujian skripsi akan diberi bobot. Pembobotan nilai ujian skripsi adalah sebagai berikut:

No	Komponen/Aspek	Bobot (B)	Nilai (NK)	Jumlah (B x NK)	Ket.
1	Sistematika	20			
2	Penggunaan Bahasa	10			
3	Tekhnik Penulisan	15			
4	Metedologi penelitian	20			
5	Hasil penelitian	20			
6	Penguasaan materi skripsi	15			
Jumlah Bobot		100			

F. Cara Penilaian

Cara penilaian skripsi dengan menggunakan rumus msebagai berikut:

$$1. \text{ Nilai Skripsi} = NS = \frac{(B \times NK)}{JB}$$

Keterangan: NS= Nilai Skripsi

NK = Nilai Komponen

B = Bobot

JB = Jumlah Bobot

$$2. \text{ Nilai akhir ujian skripsi} = NA = \frac{NS}{P}$$

Keterangan: NA= Nilai Akhir

NS= Jumlah nilai skripsi dari semua penguji

P = Banyaknya anggota penguji

3. Nilai akhir skripsi disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan

G. Kriteria Penilaian Kelayakan dan Kelulusan

Setiap aspek yang dinilai dalam seminar proposal akan diberi bobot. Pembobotan nilai seminar proposal adalah sebagai berikut:

No	Komponen/Aspek	Bobot (B)	Nilai (NK)	Jumlah (B x NK)	Ket.
1	Sistematika	20			
2	Penggunaan Bahasa	15			
3	Tekhnik Penulisan	15			
4	Metedologi penelitian	25			

5	Penguasaan materi proposal	25			
Jumlah Bobot		100			

Cara penilaian ujian proposal skripsi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Nilai Proposal Skripsi} = \text{NS} = \frac{(B \times NK)}{JB}$$

Keterangan: NS= Nilai Proposal Skripsi
 NK = Nilai Komponen
 B = Bobot
 JB = Jumlah Bobot

$$2. \text{ Nilai akhir ujian Proposal skripsi} = \text{NA} = \frac{NS}{P}$$

Keterangan: NA= Nilai Akhir
 NS= Jumlah nilai proposal dari semua penguji
 P = Banyaknya anggota penguji

H. Yudisium

Yudisium dilakukan oleh dekan yang dihadiri oleh ketua program studi secara *ex officio* adalah ketua tim penguji. Yudisium dapat dilaksanakan setelah lulus ujian skripsi berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh panitia.

Predikat kelulusan ditentukan sebagai berikut:

1. Dengan Pujian (*Cumlaude*)
 - a. Indeks Prestasi Yudisium 3,61 – 4,00
 - b. Masa studi tidak lebih dari 4 tahun
2. Sangat Memuaskan
 - a. Indeks Prestasi Yudisium antara 3,11 – 3,60

- b. Masa studi tidak lebih dari 4 tahun, atau IPK diatas 3,60
tapi masa studi lebih dari 4 tahun
3. Memuaskan
Indeks Prestasi Yudisium antara 2,86 – 3,10

BAB IV

PEMBIMBING

A. Tugas dan Fungsi Pembimbing

Demi terlaksananya penyusunan skripsi dengan baik, maka setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing. Kedua orang pembimbing masing-masing disebut pembimbing I dan pembimbing II. Kedua pembimbing tersebut secara bersama-sama membimbing materi, metode penelitian, teknik penulisan dan lain-lain yang diperlukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Adapun tugas pembimbing:

1. Menyatakan layak tidaknya suatu skripsi diajukan ke sidang munaqasyah dan layak untuk diseminarkan.
2. Tanda tangan persetujuan pembimbing menjadi bukti bahwa penyusunan proposal dan skripsi yang dibimbingnya sudah sesuai prosedur ilmiah.

Adapun Fungsi pembimbing:

1. Ikut serta mempertimbangkan judul dan masalah yang diusulkan oleh calon penulisnya.
2. Berdiskusi dengan mahasiswa yang bersangkutan, melaksanakan seminar dengan koordinasi ketua prodi.
3. Ikut serta mempertimbangkan sistematika pembahasan, pemilihan metode penelitian yang relevan, menunjukkan sumber-sumber yang valid, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar.

4. Untuk kepentingan kontrol pelaksanaan penulisan skripsi, pembimbing berhak meminta mahasiswa untuk menghadirkan data pendukung pernyataan, baik dalam bentuk naskah asli atau pun foto copy dari naskah tersebut.

B. Penentuan Pembimbing

1. Pembimbing adalah dosen tetap yang memiliki kualifikasi dosen pembimbing ditunjuk berdasarkan penetapan dari dekan berdasarkan usul dari ketua program studi.
2. Pembimbing adalah dosen fungsional dengan ketentuan berpangkat minimal Asisten Ahli dan Magister.

C. Prosedur Pembimbingan

Demi efisiensi dan efektifitas pembimbingan, maka mahasiswa sejak awal terlebih dahulu berkonsultasi dengan pembimbing yang telah ditunjuk, untuk :

1. Memeriksa proposal skripsi
2. Memeriksa kesesuaian antara proposal yang telah memperoleh pengesahan dengan naskah skripsi yang diselesaikan oleh mahasiswa
3. Mengkonsultasikan dan atau memberi catatan perbaikan yang akan disampaikan kepada pembimbing .
4. Membimbing mahasiswa sesuai catatan dan petunjuk dari pembimbing.
5. Memeriksa kembali proposal skripsi, termasuk sistematikanya
6. Memberi petunjuk perbaikan mengenai materi dan metodologi penelitian.

7. Mengisi kartu kontrol bimbingan skripsi

Untuk memahami bentuk koreksi pembimbing terhadap naskah skripsi, maka dalam mengoreksi naskah, pembimbing dianjurkan menggunakan tanda koreksi yang baku.

BAB V

FORMAT SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI

A. Proposal Penelitian Kualitatif

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Proposal

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Definisi Operasional

C. Tempat dan Waktu Penelitian

D. Subjek dan Objek Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Keabsahan Data

G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3. Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

B. Proposal Penelitian Kuantitatif

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Proposal

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian Relevan

C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Definisi Variabel

C. Tempat dan Waktu Penelitian

D. Populasi dan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3. Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

C. Proposal Penelitian Library Research (Pustaka)

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Proposal

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Definisi Operasional

C. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Keabsahan Data

F. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3. Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

D. Proposal Penelitian Tindakan (*Action Research*)

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Proposal

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian Relevan

C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Definisi Variabel

D. Populasi dan Sampel Penelitian

E. Jenis Tindakan

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3. Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

E. Proposal Penelitian Eksperimen

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Proposal

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian Relevan
- C. Hipotesisi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Definisi Variabel
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3. Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

BAB VI

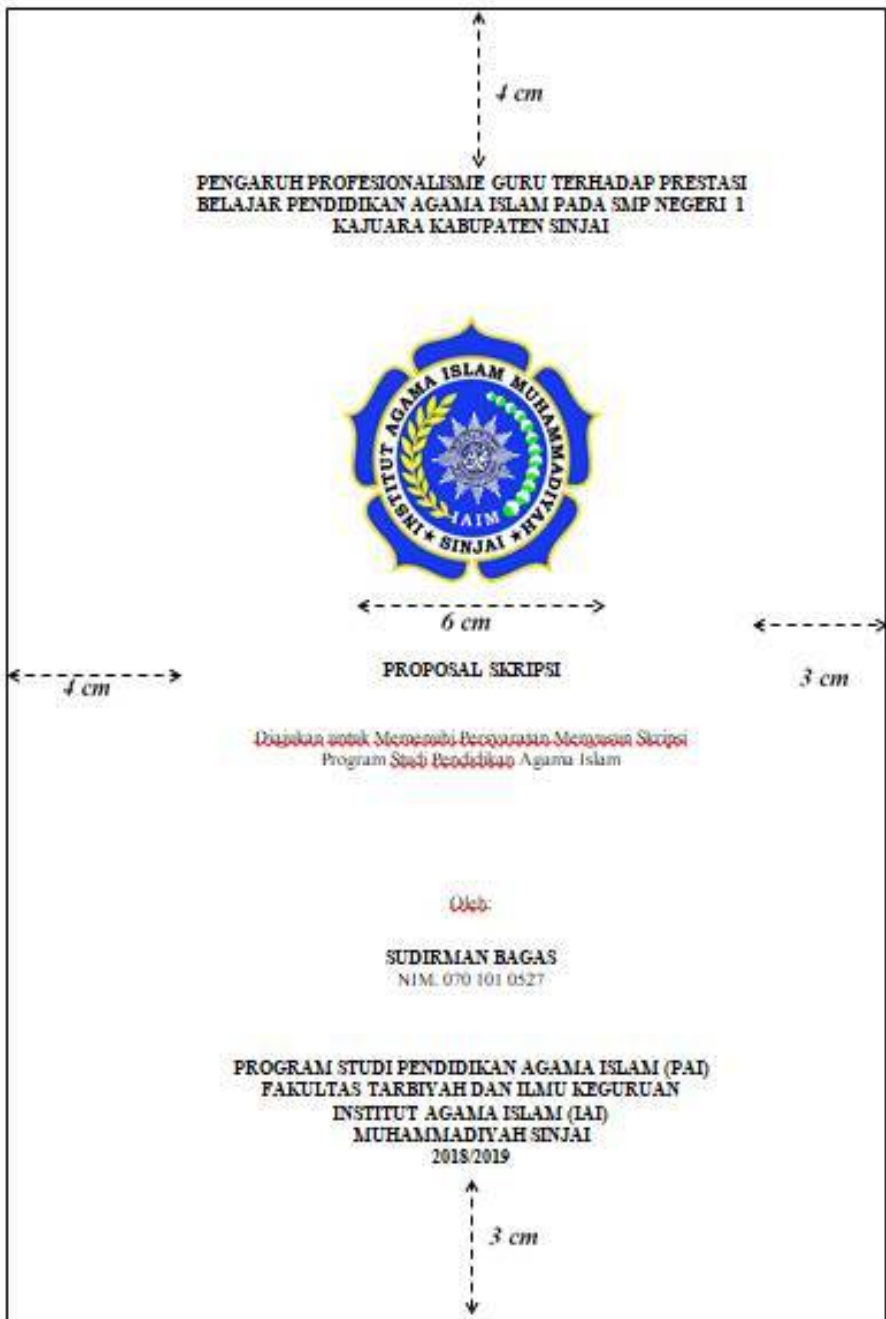
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang disusun sesuai kaidah penulisan ilmiah. Proposal skripsi juga merupakan *blue print* (rencana kerja) dari penelitian secara keseluruhan, sehingga apa yang diteliti, dan bagaimana cara meneliti sudah terekam pada pikiran mahasiswa/calon peneliti.

Mahasiswa diwajibkan membuat proposal skripsi untuk diseminarkan. Seminar dilakukan untuk mencari masukan agar dapat lebih memperdalam dan memperluas wawasan menyangkut persoalan yang akan diteliti. Segala sesuatu yang tertuang dalam proposal masih bersifat tentatif, sehingga masih bisa diubah, disempurnakan atau bahkan diganti sesuai dengan rekomendasi dari hasil seminar. Hal ini, tergantung dari penguasaan mahasiswa yang bersangkutan dapat mempertahankan proposal skripsinya, sehingga apabila mahasiswa yang bersangkutan dapat mempertahankan proposal skripsinya, maka proposal skripsi tersebut dianggap memenuhi standar minimal penulisan rencana penelitian, dan mahasiswa dapat melanjutkan penelitiannya. Sebaliknya, apabila penulisan rencana penelitian tidak dapat dipertahankan dan tidak memenuhi standar minimal, maka calon peneliti diharapkan mengubah, menyempurnakan, atau mengganti usul judul penelitian yang telah dibuat.

Menyusun proposal penelitian secara garis besar mencakup tiga pertanyaan pokok, yaitu apa yang akan diteliti dan mengapa diteliti (ontologi), dan bagaimana cara meneliti (epistemologi), apa manfaatnya (aksiologi). Mengenai “apa yang akan diteliti” terkait dengan masalah yang sudah ditetapkan. “mengapa diteliti” berkaitan dengan urgensi dan signifikansi masalah tersebut pada masa kini memang sangat perlu diteliti. Pada umumnya dikaitkan dengan menyangkut kepentingan umum, perlu dipecahkan secara tuntas, dapat membantu pengembangan disiplin ilmu yang tengah ditekuni. “bagaimana menelitinya” terkait dengan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Terkait dengan “apa manfaatnya”, berkaitan dengan kontribusi dan implikasi hasil penelitian. Adapun format proposal skripsi adalah sebagai berikut:

Sampul



1. Contoh: Sampul Proposal Skripsi

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 KAJUARA
KABUPATEN BONE**



PROPOSAL SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Diajukan Oleh:
SUDIRMAN P.
NIM. 170109001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

2. Contoh Halaman Pembatas (Kertas Warna)



3. Halaman Judul Proposal Skripsi

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 KAJUARA
KABUPATEN BONE**



PROPOSAL SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

SUDIRMAN P.
NIM. 170109001

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

4. Contoh: Halaman Pernyataan

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

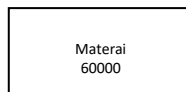
Nama : Sudirman P.
NIM : 170109001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Sudirman P.
NIM: 170109001

5. Contoh: Lembar Persetujuan Pembimbing untuk Seminar Proposal

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sinjai

Yang ditulis oleh;

Nama : Sudirman P.

NIM : 170109001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diseminarkan pada Seminar Proposal Skripsi.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 17 Oktober 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Muh. Ikbal, M.Pd.

NIDN: 2127108301

Salam Latif, SE., MM

NIDN: 2115088501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Jamaluddin, M.Pd.I.

NBM: 948 508

6. Halaman Pengesahan Proposal Skripsi

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Sinjai yang ditulis oleh Sudirman Bagus Nomor Induk Mahasiswa 170109001 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang diseminarkan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 M bertepatan dengan 20 Shafar 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, sehingga dipandang layak untuk dilanjutkan diteliti dan ditulis.

Dewan Penguji

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Firdaus M.Ag. (Penguji I)
Dr. Amir Hamzah, M. Ag. (Penguji II)
Dr. Ismail, M.Pd (Pembimbing I)
Dr. Muh. Anis, M.Hum. (Pembimbing II)

Sinjai, 15 Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan FTIK

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

NBM: 970 458

7. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
 نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Muhammad Iqbal, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Salam Latif, SE.,MM. selaku Pembimbing II;
6. Jamaluddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 12 Agustus 2019

Sudirman P.
 NIM. 170109001

Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
B. Definisi Operasional.....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Keabsahan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	45

BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran-saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

8. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil UN SMP Lingkup Nasional	30
Tabel 2	Daya Serap Mata Pelajaran Matematika UN SMP Lingkup Nasional	40
Tabel 3	Hasil UN SMP Lingkup DI Yogyakarta	
Tabel 4	Daya Serap Matematika UN SMP Lingkup di DI Yogyakarta	42
Tabel 5	Data <i>Pra</i> -penelitian Kemampuan Pemecahan Masalah	44
Tabel 6	Sintaks Pembelajaran <i>Metaphorical thinking</i> strategi pertama	45
Tabel 7	Sintaks Pembelajaran <i>Metaphorical Thinking</i> Strategi kedua	46
Tabel 8	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	47
Tabel 9	Indikator <i>self-efficacy</i> matematis siswa	4
Tabel 10	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	50
Tabel 11	Skala Likert	51
Tabel 12	Nilai KMO dan Bartlett's Tes	52
Tabel 13	Perbandingan Konstruksi Teori dan Empiris	53
Tabel 14	Reliabilitas Instrumen	54
Tabel 15	Kriteria Kualitatif Kemampuan Pemecahan Masalah	56
Tabel 16	Kriteria Kualitatif <i>Self-Efficacy</i> Matematis Siswa ...	56
Tabel 17	Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika	58

9. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir Penelitian	32
Gambar 2. <i>One-Group Pretest-posttest</i> Design	56

10. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Nama buah yang baik untuk kesehatan	70
Gambar 2 Logo Kemenag RI.....	72
Gambar 3 Tampilan Blog	75

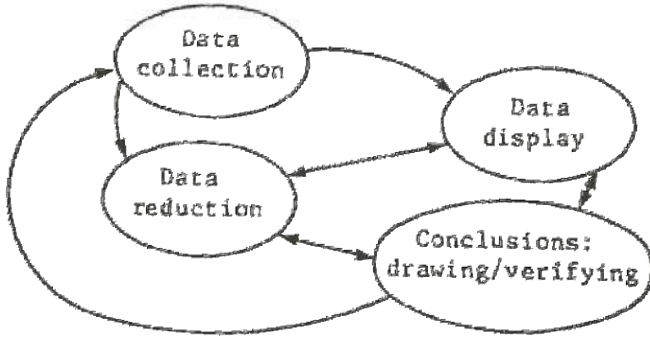
11. Contoh Tabel

Tabel 1
Nama-Nama Responden

NO	NAMA	NIS	KELAS
1.	R. Nurhayati	1432001	VII.A
2.	Fitriani	1432002	VII.A
3.	St. Hadijah Wahid	1432005	VII.A
4.	Sudirman	1432006	VII.A
5.	Al Amin	1432009	VII.A

12. Contoh Gambar

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1
Model Interaktif Miles and Hiuberman

BAB VII

PENJELASAN ISI

Isi bagian skripsi disajikan dalam bentuk bab-bab, subbab dan atau tingkat hirarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Perlu diperhatikan bahwa ada berbagai pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi. Pendekatan penelitian tersebut secara garis besar sebagai berikut:

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Pemanfaatan teori-teori yang relevan sebagai pisau analisis, data kualitatif dapat menghasilkan deskripsi yang berbobot, yang maknanya mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan, yang tercermin dalam laporan penelitian yang memiliki struktur dan bentuk yang koheren dengan maksud penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian isi dalam proposal skripsi mencakup hal-hal yang dijabarkan berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah, sehingga perlu diteliti. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, dan antara fakta dengan fakta. Latar belakang masalah juga memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Latar belakang memberikan orientasi kepada para pembaca dalam menjelaskan permasalahan yang dikemukakan. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan ruang lingkup dari suatu masalah agar bahasan yang kita lakukan tidak terlampaui melebar sehingga bisa dibayangkan penelitian kita bisa lebih fokus untuk dilakukan. Adapun demikian ini dilakukan supaya pembahasan kita tidak terlampaui melebar ke mana-mana atau jauh dari kata relevan.

Umumnya dari beberapa masalah yang ada, nantinya akan di pilih 1 atau 2 permasalahan yang telah teridentifikasi. Sebenarnya

batasan masalah ini dalam maksud lain bisa diartikan sebagai penuntun kita agar tidak keluar dari jalur bahasan yang telah kita tetapkan sejak awal. (*Contoh lihat Lampiran*)

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan sebagai penegasan atas masalah pokok yang akan dikaji, yang diformulasikan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*). Untuk kedalaman pembahasan maka pembahasan yang akan dikaji tidak lebih dari satu masalah pokok. Masalah pokok yang diajukan pun harus dianalisis secara logis ke dalam beberapa sub masalah. Jika ternyata masalah pokok yang diajukan mempunyai ruang lingkup yang luas, maka masalah yang akan diteliti harus dibatasi dengan mengidentifikasi aspek-aspek apa saja dari pokok masalah tersebut yang akan dibahas.

Rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat tanya, atau pernyataan misalnya adakah, bagaimanakah, apa ada kaitannya (pengaruh), mengapa, dimanakah, siapakah, apa faktor-faktor, dan sebagainya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti mulai melaksanakan aktivitas penelitiannya dan pada masalah-masalah itulah pembahasannya akan berakhir dengan analisis dan kesimpulan. Apabila masalah sudah ditetapkan maka konsekuensi penguraiannya harus dijabarkan dalam kerangka atau outline tulisan atau karangan, dan selanjutnya harus dijabarkan dengan data serta informasi yang valid dalam pelaksanaan penelitian.

Contoh penggunaan kalimat operasional dalam rumusan masalah:

1. Penelitian **kualitatif**: Bagaimana???dsb.,
2. Penelitian **kuantitatif (Eksperimen-PTK-Korelasi-Komparasi)**: (1) Apakah ada pengaruh ...??? (2)... Apakah ada korelasi???

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran penelitian yang akan dicapai. Isi dari tujuan penelitian bersifat resiprokal (sesuai) dengan isi rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan. (*Contoh Lihat Lampiran*)

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi atas dua bagian:

1. Manfaat teoritis (ilmiah)

Bagian ini menjelaskan apa manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Manfaat dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan yang dapat dimanfaatkan oleh pribadi, lembaga maupun masyarakat. (*Contoh Lihat Lampiran*)

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Berisi kerangka acuan teori yang menjadi landasan dan pembahasan penelitian. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, tinjauan pustaka diuraikan secara detail dan terstruktur. Fokus tinjauan pustaka adalah kutipan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan dalam menganalisis fenomena yang diteliti.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil-hasil Penelitian Relevan merupakan review terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu (abstrak) yang berkaitan dengan masalah pokok yang dibahas. Hasil-hasil Review Penelitian Relevan bertujuan untuk menjelaskan perbedaan fokus penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian akan tampak originalitas karya ilmiah dan signifikansi penelitian yang akan dilakukan.

C. Hipotesis (Jika Penelitian Kuantitatif)

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu prediksi hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan hasil kajian teori. Prediksi hipotesis terkadang sesuai dengan kenyataan dan terkadang tidak sesuai.

Prediksi Hipotesis menjadi acuan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan yang berisi dua kemungkinan. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan prediksi disebut Hipotesis Alternatif (H_a), sedangkan hipotesis yang tidak sesuai dengan prediksi disebut Hipotesis Nol (H_0).

Secara teoritis, dalam hipotesis penelitian dikenal beberapa istilah, di antaranya: Hipotesis deskriptif, hipotesis asosiatif, hipotesis komparatif, dan lain-lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, definisi operasional/definisi variabel, subyek dan obyek penelitian/populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, keabsahan data, teknik analisis data. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai metode yang digunakan dalam proses mengumpulkan dan menganalisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti perlu mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan antara lain: etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau penelitian kelas, fenomenologi, naturalistic, survey, dan lain-lain. Pada bagian ini perlu dijelaskan

bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif atau pendekatan kuantitatif, yang menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan.

B. Definisi Operasional/Variabel

Bagian ini menjelaskan tentang definisi operasional (kualitatif) dan definisi variabel (kuantitatif). Definisi operasional/variabel adalah uraian tentang batasan masalah atau variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur/dibahas oleh variabel yang bersangkutan.

Untuk penelitian Kuantitatif harus dijelaskan makna variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Pernyataan definisi operasional/variabel yang dipakai dalam penelitian perlu ditampilkan agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna antara penulis dan pembaca. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang tercakup dalam judul skripsi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tentang lokasi, tempat, dan waktu penelitian. Peneliti harus menjelaskan alasan pemilihan lokasi, tempat, dan waktu penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian/Populasi dan Sampel

Pada bagian ini menjelaskan tentang subjek dan objek penelitian (kualitatif), populasi dan sampel penelitian (kuantitatif), dan alasan pengambilan sampel yang digunakan. Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati. Objek penelitian adalah permasalahan yang diamati/diteliti.

Populasi adalah jumlah keseluruhan, satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel bersifat representative atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket (terbuka).

Instrument penelitian dapat berupa pedoman wawancara, lembar observasi, lembar/butir angket, soal tes, alat dokumentasi (kamera dan video). Contoh instrument penelitian lihat lampiran ...

F. Keabsahan Data (Kualitatif)

Keabsahan data berisi tentang verifikasi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau triangulasi dalam penelitian. Proses triangulasi ditempuh untuk memperoleh kesimpulan yang meyakinkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berupa cara mengolah data dengan menggunakan berbagai teknik baik *coding*, manual maupun

memakai software tertentu yang sesuai untuk menganalisis data hasil penelitian. Apabila analisis data menggunakan software komputer maka peneliti harus menyebutkan jenis software apa yang digunakan dan mengemukakan alasan kecocokan software tersebut dengan desain penelitian yang digunakan.

Langkah-langkah analisis data melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal penting dan penentuan apa yang dilaporkan.

Penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik analisis data berupa: reduksi data, display data, *conclusion drawing/verification*, dan lainnya. Sedangkan penelitian kuantitatif dapat menggunakan teknik manual (rumus) atau dengan bantuan software SPSS.

H. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis atau pengarang. Adapun format penulisannya terlampir.

I. Bagian Lampiran

Lampiran memberikan beberapa penjelasan-penjelasan yang lebih detail yang dianggap perlu di dalam penulisan proposal karya ilmiah, tetapi dirasa mengganggu jika diletakkan di dalam proposal.

J. Lampiran karya ilmiah dapat berupa:

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Schedule Penelitian

Biodata penulis

BAB VIII

FORMAT DAN SISTEMATIKA ISI SKRIPSI

A. Skripsi Penelitian Kualitatif

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Pembatas

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Definisi Operasional
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- F. Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Surat keterangan telah meneliti

Schedule Penelitian

Biodata penulis

B. Skripsi Penelitian Kuantitatif

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Pembatas

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan

abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian Relevan

C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Definisi Variabel
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Surat keterangan telah meneliti

Schedule Penelitian

Biodata penulis

C. Skripsi Penelitian Library Research (Pustaka)

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Pembatas

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Skripsi

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian Relevan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Definisi Operasional

C. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Keabsahan Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian, sistematika pembahasannya berdasarkan kerangka isi yang telah ditetapkan/disahkan dalam proposal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Surat keterangan telah meneliti

Schedule Penelitian

Biodata penulis

D. Skripsi Penelitian Tindakan (*Action Research*)

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Pembatas

Halaman Judul

Halaman Pernyataan
Lembar Persetujuan
Halaman Pengesahan Skripsi
Abstrak
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Hasil Penelitian Relevan
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Definisi Variabel
- D. Populasi dan Sampel Penelitian
- E. Jenis Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Surat keterangan telah meneliti

Schedule Penelitian

Biodata penulis

E. Skripsi Penelitian Eksperimen

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Pembatas

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Skripsi

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

B. Definisi Variabel

C. Tempat dan Waktu Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

E. Prosedur Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Instrumen Penelitian

H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

D. Hasil dan Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK. Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Surat keterangan telah meneliti

Schedule Penelitian

Biodata penulis

F. Contoh-contoh Isi Skripsi

1. Contoh Sampul Skripsi

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 KAJUARA
KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:
SUDIRMAN P
NIM. 170109001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

2. Contoh Halaman Judul Skripsi):

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 KAJUARA
KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:

SUDIRMAN P
NIM. 170109001

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

3. Contoh: Halaman Persetujuan Ujian Munaqasyah):

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
di SMP Negeri 2 Kajuara Kabupaten Bone

Yang ditulis oleh

Nama : Sudirman P

NIM : 170109001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I, Sinjai, 17 Oktober 2019
Pembimbing II,

Dr. Muh. Ikbal, M.Pd.

NIDN: 2127108301

Salam Latif, SE., MM

NIDN: 2115088501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

NBM: 948 508

4. Contoh: Halaman Pernyataan Keaslian)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

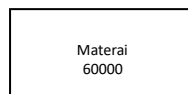
Nama : Sudirman P
NIM : 170109001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 17 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Sudirman P.
NIM: 170109001

5. Contoh: Halaman Pengesahan Skripsi):

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Kajuara Kabupaten Bone. yang ditulis oleh Sudirman P Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170109001, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 04 April tahun 2019 M bertepatan dengan 10 Dzulhijjah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar

Dewan Penguji

1	(Dr. Firdaus, M.Ag)	Ketua	(.....)
2	(Dr. Ismail, M.Pd)	Sekretaris	(.....)
3	(Dr. Amir Hamzah, M.Ag)	Penguji I	(.....)
4	(Suriati, S.Ag.,M.Sos.I)	Penguji II	(.....)
5	(Dr. Ismail.,M.Pd)	Pembimbing I	(.....)
6	(Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I)	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

Dekan FTIK IAIM Sinjai,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NBM. 970458

6. Contoh: Abstrak

ABSTRAK

Sudirman P. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMU Negeri 1 Sinjai Utara. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena dan keprihatinan yang mengiris hati sanubari bagi orang-orang yang merindukan keluhuran moralitas, akhlak dan harga diri yang bernilai bagi kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Sehingga berbagai konsep pendidikan karakter lahir dan menjadi tawaran. Ini menjadi tugas dan tanggung jawab bersama, khususnya lembaga pendidikan. Oleh karna itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi Penerapan nilai karakter yang ditanamkan bagi peserta didik (2) Nilai-Nilai Karakter yang ditanamkan bagi peserta didik (3) faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan nilai karakter (4) Hasil dari pendidikan nilai karakter di SMU Negeri 1 Sinjai Utara.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas XII. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, Observasi atau catatan lapangan, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter siswa di SMU Negeri 1 Sinjai Utara menggunakan pendekatan komprehensif. Strategi internalisasi nilai pendidikan karakter menggunakan pendekatan *moral reasoning* (penalaran moral), yaitu pembelajaran yang di tempuh dengan tahapan pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam, SMU Negeri 1 Sinjai Utara melakukan beberapa strategi yaitu: *pertama*, mengajarkan dan memberikan pemahaman tentang kebaikan, keadilan dan nilai secara konseptual. *Kedua*, guru sebagai suri teladan sekaligus sebagai pengasuh dan pembimbing. *Ketiga*, menentukan prioritas nilai

karakter. *Keempat*, Nilai pendidikan karakter yang diterapkan lebih ditekankan pada keteladanan, kejujuran, kerjasama, serta mengembangkan perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kepedulian demokrasi kejujuran, menghargai dan gemar membaca. Keberhasilan SMU 1 Sinjai Utara dalam pembentukan karakter adalah kesesuaian antara nilai karakter yang ditanamkan dengan indikator keberhasilan karakter dari gejala atau fakta hasil observasi. bentuk keteladanan, pembiasaan, penguatan serta keterlibatan orang tua dan masyarakat kunci keberhasilan penanaman karakter.

Kata Kunci: *Internalisasi, Nilai Karakter, Pembelajaran PAI*

7. Contoh: Abstrak Bahasa Inggris

Abstract

Sudirman P. Internalization of Character Values in Learning of Islamic Education (PAI) in SMU Negeri 1 Sinjai Utara. Thesis. Sinjai: Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018.

This research stems from a phenomenon and concern that cuts the heart of hearts of people who miss the nobility of morality, morals and self-esteem that are valuable for the progress of the nation in the future. So that, the various concepts of character education were born and became an offer. This is become a shared task and responsibility, especially for educational institutions. Likewise with SMU Negeri 1 Sinjai Utara as one of the oldest institutions in Sinjai District, this school also carries the same trust and obligation. In the historical records, SMU Negeri 1 Sinjai Utara take part in character's building of the nation's children, thus it generate the various revolutionary figures who are able to bring this nation to life in peace, peace and independence. This research aims to find out: (1) Strategy of the application of character values for the students. (2) Character values for the students. (3) Inhibiting and supporting factors in character values' building. (4) The result of character education values at SMU Negeri 1 Sinjai Utara.

This research is qualitative research and using the phenomenology approach. The subjects of this study are teachers and students of class XII. The method of data collection is by interview, observation, field note, and documentation. The data analysis uses descriptive analytic.

The result of this research shows that SMU Negeri 1 Sinjai Utara using comprehensive approach in shaping the students' character value. Internalization strategy of character value education using moral reasoning approach, that is the learning that goes with the stage of moral knowledge, moral feeling, and moral action. Through learning Islamic education, SMU Negeri 1 Sinjai Utara carry out several strategies, namely: first, teach and provide an understanding of goodness, justice and conceptual value. Second, teachers are role models as well as caregivers and counselors. Third,

determine the priority of character values. Fourth, character education values that applied are more emphasized in role model, honesty, cooperation, and developing behaviors that reflect self-confidence, responsibility, curiosity, concern for honesty democracy, respect and love to read. The success of SMU Negeri 1 Sinjai Utara in character's building is a match between character values instilled with the indicators of character's success of the symptoms or facts of the observation results. Role model, habituation, strengthening and involvement of parents and the community is the key of the success of character's building..

Keywords: *Internalization, Character Value, PAI Learning*

8. Contoh: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Sudirman P.
NIM : 170109001
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 11 Maret 1988
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Balangnipa
Kab. Sinjai
Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
2. Pengurus UKM KSR-PMI Unit 101 IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2015-2019
3. Dst....
Riwayat Pendidikan :
1. SD/ MI : SD Negeri No.116 Lebba Puncak Tamat Tahun 2000
2. SLTP/ MTS : SLTP Negeri 1 Bikeru Sinjai Selatan Tamat Tahun 2003.
3. SMU/ MA : SMU Negeri 1 Bikeru Sinjai Selatan, Tamat Tahun 2006
4. D1/D2 : STAI Muhammadiyah Sinjai Tamat Tahun 2008
Handphone : 085247843790/08114103444
Email : sudirmanuinsuka@gmail.com
Nama Orang Tua : Muhammad Al-Fathi (Ayah)
Maryam Sultan (Ibu)

1. Contoh: Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto Achmad, *Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, Metamorfosis Ulat Menjadi Kepompong*, artikel. Diakses tanggal 24 Juli 2008, dari <http://re-searchengines.com/0106achmad.html>, 5 Januari 2006.
- Rofi'uddin Ahmad & Dkk, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2001.
- Pujiastuti Ani, Meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan memberdayakan objek nyata yang berada dalam kehidupan siswa sehari-hari, *Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan*, 2, 279-291, 2007.
- Bloomberg, M, *Creativity Theory and Research*. New Haven: Conn College & University Press, 2003.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Depdiknas, *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2004.
- DePorter, B. & Hernacki, M, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Terjemahan Alwiyah Abdurrahman). New York: Dell Publishing. (Buku asli diterbitkan tahun 1992), 2003.
- Supriadi Dedi, *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta, 1994.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Cet. VII. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- S. C. Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.

BAB IX

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Proposal

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

B. Latar Belakang Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Hasil Penelitian Relevan

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

2. Definisi Operasional

3. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

4. Teknik Pengumpulan Data

5. Keabsahan Data

6. Teknik Analisis Data

I. Kerangka Teori

J. Daftar Pustaka

BAB X

SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Kajian Penelitian Kitab Tafsir

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Skripsi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Hasil Penelitian Relevan

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

2. Definisi Operasional

3. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

4. Teknik Pengumpulan Data

5. Keabsahan Data

6. Teknik Analisis Data

H. Kerangka Teori

BAB II BIOGRAFI PENULIS KITAB TAFSIR

- A. Biografi Penulis
 - 1. Masa Kecil dan Keluarganya
 - 2. Riwayat Pendidikan
 - 3. Karya-Karya dalam Bidang Al-Qur'an dan Tafsir
 - 4. Komentar Ulama Terhadapnya
- B. Biografi Kitab Tafsir
 - 1. Nama dan Motivasi Penulis
 - 2. Sumber dan Referensi Penafsiran
 - 3. Sistematika Penafsiran
 - 4. Karakteristik Penafsiran
 - 5. Corak Tafsir
 - 6. Komentar Ulama Terhadapnya

BAB III METODOLOGI TAFSIR

Metodologi tafsir diuraikan sesuai dengan sistematika di bawah ini:

A. Teori Metode Penafsiran al-Qur'an

Secara umum, metode adalah cara untuk mengerjakan sesuatu, apapun itu. Dalam tafsir, metode tafsir adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang mufasir dalam menjelaskan/menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasar kepada kaidah yang telah dirumuskan dan diakui kebenarannya agar tujuan dituliskannya sebuah tafsir mampu tersampaikan dengan baik.

Dalam kajian tafsir, terdapat beberapa metode yang lazim dipakai oleh seorang mufasir ketika menafsirkan ayat al-Qur'an. Adapun yang dimaksud dengan metode di sini adalah 'metode penyajian tafsir'. Metode yang dimaksud yakni Metode Tafsir Ijmali (Global), Metode Tafsir Tahlili (Analitis), Metode Tafsir Muqarin (Komparatif), dan Metode Tafsir Maudhu'i (Tematik).

Tugas mahasiswa dalam hal ini adalah menuliskan secara lengkap teori metode tafsir.

B. Metode Tafsir dalam Kitab

Setelah menguraikan teori metode tafsir secara umum, secara khusus mahasiswa harus mampu menganalisa metode tafsir yang digunakan oleh seorang mufasir dalam tafsirnya, apakah ia masuk dalam kategori Ijmali, Tahlili, Muqarin, ataukah Maudhu'i. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan indikator-indikatornya sehingga kesimpulannya terhadap salah satu metode tafsir tidak terkesan asal pilih.

BAB IV KELEBIHAN DAN KEKURANGAN KITAB TAFSIR

Pada bab ini, terdapat dua poin utama, yakni: a) Kelebihan Kitab Tafsir, dan b) Kekurangan Kitab Tafsir. Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan dengan apik kelebihan serta kekurangan seorang mufasir dalam menafsirkan al-Qur'an. Sebagai catatan, kemampuan dalam menganalisa kelebihan dan kekurangan kitab tafsir akan hadir melalui pembacaan yang serius dan berulang terhadap kitabnya maupun terhadap hasil penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh seorang peneliti.

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Kajian Penelitian Tokoh (Pemikiran Tafsir)

1. Bagian Awal

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Lembar Persetujuan

Halaman Pengesahan Skripsi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F. Hasil Penelitian Relevan

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

2. Definisi Operasional

3. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

4. Teknik Pengumpulan Data

5. Keabsahan Data

6. Teknik Analisis Data

H. Kerangka Teori

BAB II BIOGRAFI TOKOH

A. Masa Kecil dan Keluarganya

B. Riwayat Pendidikan

C. Karya-Karya dalam Bidang Al-Qur'an dan Tafsir

D. Komentar Ulama Terhadapnya

BAB III BIOGRAFI KITAB TAFSIR

1. Nama dan Motivasi Penulisan
2. Sumber dan Referensi Penafsiran
3. Metode Penafsiran
4. Sistematika Penafsiran
5. Karakteristik Penafsiran
6. Corak Tafsir
7. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir
8. Komentar Ulama Terhadapnya

BAB IV PEMIKIRAN TAFSIR TOKOH

Pada bab ini mahasiswa harus mampu menguraikan pemikiran tokoh tafsir yang dibahas. Misalnya seorang mahasiswa menetapkan ‘Allamah al-Thabathabai sebagai tokoh dalam penelitiannya, sementara pemikiran yang diteliti dalam tafsirnya (al-Mizan) adalah konsep kepemimpinan, maka seorang mahasiswa harus mampu menghadirkan secara jelas dan runtut tentang “Konsep Kepemimpinan al-Thabathaba’i dalam Tafsirnya”.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Kajian Penelitian Perbandingan Tafsir (Komparatif)

1. Bagian Awal

- Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Pernyataan
- Lembar Persetujuan
- Halaman Pengesahan Skripsi
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Hasil Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Definisi Operasional
 - 3. Sumber Data (Primer dan Sekunder)
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Keabsahan Data
 - 6. Teknik Analisis Data
- H. Kerangka Teori

BAB II BIOGRAFI PENULIS KITAB TAFSIR

- A. Biografi Penulis
 - 1. Masa Kecil dan Keluarganya
 - 2. Riwayat Pendidikan
 - 3. Karya-Karya dalam Bidang Al-Qur'an dan Tafsir

4. Komentar Ulama Terhadapnya
- B. Biografi Kitab Tafsir
 1. Nama dan Motivasi Penulis
 2. Sumber dan Referensi Penafsiran
 3. Sistematika Penafsiran
 4. Karakteristik Penafsiran
 5. Corak Tafsir
 6. Komentar Ulama Terhadapnya

BAB III METODOLOGI TAFSIR

Metodologi tafsir diuraikan sesuai dengan sistematika di bawah ini:

A. Teori Metode Penafsiran al-Qur'an

Secara umum, metode adalah cara untuk mengerjakan sesuatu, apapun itu. Dalam tafsir, metode tafsir adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang mufasir dalam menjelaskan/menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasar kepada kaidah yang telah dirumuskan dan diakui kebenarannya agar tujuan dituliskannya sebuah tafsir mampu tersampaikan dengan baik.

Dalam kajian tafsir, terdapat beberapa metode yang lazim dipakai oleh seorang mufasir ketika menafsirkan ayat al-Qur'an. Adapun yang dimaksud dengan metode di sini adalah 'metode penyajian tafsir'. Metode yang dimaksud yakni Metode Tafsir Ijmali (Global), Metode Tafsir Tahlili (Analitis), Metode Tafsir Muqarin (Komparatif), dan Metode Tafsir Maudhu'i (Tematik).

Tugas mahasiswa dalam hal ini adalah menuliskan secara lengkap teori metode tafsir.

B. Metode Tafsir dalam Kitab

Setelah menguraikan teori metode tafsir secara umum, secara khusus mahasiswa harus mampu menganalisa metode tafsir yang digunakan oleh seorang mufasir dalam tafsirnya, apakah ia masuk dalam kategori Ijmali, Tahlili,

Muqarin, ataukah Maudhu'i. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan indikator-indikatornya sehingga kesimpulannya terhadap salah satu metode tafsir tidak terkesan asal pilih.

BAB IV KAJIAN PERBANDINGAN KITAB TAFSIR/KAJIAN PERBANDINGAN PEMIKIRAN TOKOH TAFSIR

Dalam hal kajian perbandingan (komparatif), terdapat dua objek kajian yang bisa dilakukan. *Pertama*, perbandingan antara kitab tafsir. Artinya bahwa seorang mahasiswa mengangkat dua kitab tafsir sebagai objek untuk dibandingkan, misalnya “Perbandingan Kitab Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Jalalain”. *Kedua*, perbandingan antara pemikiran tafsir/tokoh tafsir. Dalam hal ini, mahasiswa harus mampu melakukan perbandingan antara pemikiran tokoh tafsir satu dengan lainnya, misalnya “Konsep Kepemimpinan Imam al-Thabathaba'i dan Imam al-Sya'rawi; Sebuah Studi Komparatif”.

Kesimpulannya, dalam bab ini, mahasiswa harus mampu menganalisa dan menghadirkan perbandingan-perbandingan antara dua objek di atas, perbandingan kitab tafsirkah atau perbandingan antara pemikiran tokoh tafsirkah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Kajian Penelitian Tematik

1. Bagian Awal

- Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Pernyataan
- Lembar Persetujuan
- Halaman Pengesahan Skripsi
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Hasil Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Definisi Operasional
 - 3. Sumber Data (Primer dan Sekunder)
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Keabsahan Data
 - 6. Teknik Analisis Data
- H. Kerangka Teori

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG JUDUL

Tinjauan umum dalam bab II ini adalah menguraikan secara lengkap mengenai teori sesuai dengan judul, biasanya dimulai dengan definisi. Misalnya, mahasiswa menulis skripsi dengan judul “**Miskin dalam al-Qur’an; Sebuah Kajian Tematik**”,

maka ia harus mampu memberikan tinjauan umum terkait dengan kata ‘miskin’ tersebut.

BAB III IDENTIFIKASI AYAT AL-QUR’AN

Dalam bab ini, mahasiswa harus mampu mengidentifikasi ayat apa saja yang al-Qur’an hadirkan terkait dengan judulnya. Misalnya, ‘**Miskin dalam al-Qur’an**’ adalah judul skripsinya, maka ia harus mampu memunculkan semua ayat tentang miskin dan tidak lupa memberikan interpretasi atas ayat tersebut.

BAB IV ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN AYAT AL-QUR’AN

Bab ini memuat analisa seorang mahasiswa dari penafsiran ayat-ayat al-Qur’an yang telah diidentifikasi sebelumnya, atau katakanlah pada bab ini menyajikan hasil dari bab III. Dengan demikian, judul babnya bisa saja beragam sesuai dengan judul skripsinya. Misalnya, ‘**Miskin dalam al-Qur’an; Sebuah Kajian Tematik**’, maka di bab IV ini judul babnya bisa ‘*Wujud al-Miskin menurut al-Qur’an*’. Atau contoh lain dengan judul skripsi ‘**Kufr Nikmat dalam al-Qur’an**’, sesuai dengan judul, maka bab IV dalam skripsi ini memuat tentang ‘*Kontekstualisasi Kufr Nikmat*’. Demikianlah bahwa dalam bab IV ini, judul bab beserta sub babnya lahir dari analisa seorang peneliti terhadap ayat dan penafsirannya yang terdapat pada pada bab III.

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB XI

PEDOMAN PENULISAN JOURNAL

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA, DITULIS DENGAN HURUF TNR-11 BOLD, MAKSIMAL 14 KATA, RATA TENGAH

Penulis pertama¹, Penulis kedua², Penulis ketiga³ [12pt]

¹*Nama Institusi, Alamat, kota [italic 10pt]*

²*Nama Institusi, Alamat, kota [italic 10pt]*

³*Nama Institusi, Alamat, kota [italic 10pt]*

Korespondensi Penulis. E-mail: penulis pertama@xxxmail.com, Tlp: +62xxxxxxx

Abstrak

Naskah ini merupakan template untuk membantu menuliskan abstrak pada Jurnal Al-Qalam. Abstrak berbahasa Indonesia dan Inggris ditulis menggunakan TNR-11. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi 150-200 kata dan hanya terdiri atas 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian. Abstrak harus jelas, deskriptif dan memberikan gambaran utuh namun singkat tentang masalah yang diteliti.

Kata Kunci: *1-5 kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif [TNR 11pt]*

1. Pendahuluan

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama *author* dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik.....(Aryad, 2018: 110).

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak

perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

2. Metode

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-11 unbold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diuraikan dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

2.1 Addsd

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

2.2 Xss

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas. Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, jika subbab bukan merupakan judul maka hanya menggunakan huruf. Misalnya sebagai berikut:

- a. Poin Satu
- b. Poin dua
- c. Poin tiga

d. Dan seterusnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1 Style dan Fungsinya

No.	Nama Style	Fungsi
1.	Al-Qalam_Title	Judul
2.	Al-Qalam_Author	Penulis
3.	Al-Qalam_AbstractBody	Abstrak
4.	Al-Qalam_AbstractTitle	Judul Abstrak
5.	Al-Qalam_AbstractKeyword	Kata kunci
6.	Al-Qalam Heading 1	Judul 1
7.	Al-Qalam_Body	Paragraf
8.	Al-Qalam_Picture Capture	Judul Gambar
9.	Al-Qalam_Table Capture	Judul Tabel
10.	Al-Qalam_Reference	Daftar Pustaka
	Dan seterusnya	

(Sumber: xxxx, tahun)

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Memunculkan *Style* dalam *Template*

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

4. Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Ucapan Terima kasih

Bagian ini sifatnya pilihan, boleh tidak ada (optional). Ucapan terima kasih biasanya diberikan karena bantuan penulisan yang dipandang berpengaruh besar atau pun bantuan dana untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Penyusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang disitasi. Sitasi dituliskan dengan menggunakan model *American Psychological Association 6th Edition (APA Style)*. Contoh penulisan daftar pustaka sebagai berikut:

Buku:

Skemp, R. R. (1987). *The Psychology of Learning Mathematics*. New Jersey, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.

Newell, A. & Simon, H. (1972). *Human Problem Solving*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Jurnal Cetak:

Wijaya, Ariyadi., Heuvel-Panhuizen, Marja van den., Doorman, Michiel., & Robitzsch, Alexander. (2014). Difficulties in Solving Context Based PISA Mathematics Tasks: An Analysis of Student's Errors. *The Mathematics Enthusiast*, **11**(3), 555 – 585.

Jurnal Online dengan DOI:

Klimoski, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, **45**(2), 10-36. doi:10.1037/1061-4087.45.2.10.

Jurnal Online tanpa DOI:

Sillick, T. J., & Schutte, N. S. (2006). Emotional intelligence and self-esteem mediate between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, **2**(2), 38–48. Diakses dari <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>

Dokumen dari internet:

Stromberg, Anna. (2002). Trustworthiness in Qualitative Methods. Diakses dari https://www.hu.liu.se/larc/utbildning-information/scientific-methodology/kursmaterial/1.407212/SciMeth_validitet_strmberg.pdf

Artikel dipresentasikan dalam konferensi/seminar:

Kwon, O.N. (2002). Conceptualizing the Realistic Mathematics Education Approach in the Teaching and Learning of Ordinary Differential Equations. Presented at International Conference on the Teaching of Mathematics (at the Undergraduate Level), Hersonissos, Crete , Greece, July 1-6, 2002.

Artikel dalam Prosiding Online:

Dewanthi, Sinta Sih. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Geometri Analitik Berbasis Guided Discovery untuk Memfasilitasi Berpikir Kritis. Dalam Murtadho, Ali (Eds.) Peran Matematika dan Pendidikan Matematika Dalam Menghadapi Isu-isu Global: Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, UMS, 7 Maret 2015 (hal. 187-199). Surakarta: Muhammadiyah University Press. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5988>

Artikel dalam Prosiding Cetak:

Nugroho, Zuhdha B. & Harta, Idris. (2013). The Backgrounds of Female Student's Enrollment at The Mathematics Education Department of Muhammadiyah University of Surakarta. Dalam Murtadho, Ali., Wardoyo, Ali & Setyawan, Yusuf M (Eds.), Kurikulum Matematika 2013: Berpikir tingkat tinggi dan berakhlak mulia: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, UMS, 15 Mei 2013 (hal. 182-188). Surakarta: Fairuz Media.

BAB XII

BAHASA DAN TATA TULIS

i. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah bahasa yang baik dan benar. Isi disajikan dengan bahasa yang baku (bukan bahasa lisan). Skripsi yang ditulis dengan bahasa Indonesia harus berpedoman secara konsisten kepada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan kaidah ketatabahasaan yang berlaku. Dalam penggunaan istilah harus konsisten pemakaiannya disetiap bagian skripsi.

ii. Teknik Penulisan

1. Ukuran kertas

- a. Naskah proposal dan naskah skripsi diketik di atas kertas HVS 70 gram dengan ukuran Quarto (21,5x28,5 cm) berwarna putih.
- b. Margin atas dan margin kiri selebar 4 cm, margin kanan dan bawah selebar 3 cm.
- c. Setiap lembar hanya digunakan satu halaman (tidak timbal balik).
- d. Cover skripsi dijilid menggunakan kertas tebal, seperti buffalo dan sejenisnya, warna sampul disesuaikan dengan warna jurusan masing-masing, yaitu :
 - 1) Program Studi BPI berwarna Coklat
 - 2) Program Studi PAI berwarna Hijau
 - 3) Program Studi EKOS berwarna Kuning

- 4) Program Studi IAT berwarna Coklat
- 5) Program Studi KPI berwarna Coklat
- 6) Program Studi PGMI berwarna Hijau
- 7) Program Studi PBA berwarna Hijau
- 8) Program Studi TBI berwarna Hijau
- 9) Program Studi Tadris Matematika berwarna Hijau
- 10) Program Studi Hukum berwarna Kuning
- 11) Program Studi Perbankan Syariah berwarna Kuning

2. Pengetikan.

- a. Naskah diketik dengan menggunakan komputer dicetak dengan tinta hitam. Naskah skripsi diketik dengan huruf yang sama dan konsisten sepanjang naskah, jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman font 12 pt. Huruf Arab (*complex script*) menggunakan tradisional arabic font 16 pt. Pengetikan catatan kaki menggunakan ukuran font yang lebih kecil, yaitu 10 pt (latin) dan 12 pt (*Complex script*).
- b. Baris pertama setiap paragraf dimulai setelah tujuh ketukan dari margin kiri, atau setting tabulasi pada titik 1,5 cm atau 0,6 inch.
- c. Pengetikan menggunakan prinsip margin tunggal bukan margin bertingkat, margin rata kiri kanan (*justify*); setiap ketikan kembali ke awal margin, kecuali untuk judul persetujuan, prakata, daftar tabel, bab/judul bab, dan sejenisnya.

- d. Pengetikan judul pada cover dan halaman judul dapat diperbesar (font 14 sampai 16 pt, perhatikan proporsional dan Centreng).
- e. Penggantian halaman dilakukan setelah halaman penuh, tidak boleh ada bagaian yang kosong pada (akhir) halaman tersebut merupakan akhir suatu bab atau karena proses komputer (paginsi dengan mengaktifkan orphan control), kecuali terdapat tabel, bagan, skema, gambar dan Sub Judul.

3. Spasi

- a. Seluruh naskah diketik dengan spasi 1,5, kecuali :
 - 1) Kutipan langsung yang terdiri tiga baris atau lebih diketik satu spasi pada alinea tersendiri.
 - 2) Terjemahan dari teks yang berbahasa asing, terjemahan ayat-ayat Al Qur'an dan hadis-hadis Nabi Saw., diketik satu spasi.
 - 3) Catatan kaki dan kepustakaan, juga diketik dengan spasi tunggal.
- b. Jarak antara judul bab dan sub judul 2 spasi, sedangkan sub judul dengan body teks 1,5 spasi.
- c. Jarak antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya ditulis 2 (dua) spasi.
- d. Abstrak, diketik dengan jarak satu spasi.
- e. prakata, dan keterangan lain yang dilampirkan diketik dengan jarak satu setengah spasi (1,5 lines).

4. Huruf Miring (*Italic Character*)

Huruf miring dipergunakan dalam pengetikan :

- a. Judul buku dalam teks, dalam catatan kaki dan daftar pustaka
- b. Kata dari bahasa asing atau dari bahasa daerah.

Contoh :

- a. Penulisan judul buku dalam tulisan :
... dikemukakan oleh M. Quraish Shihab dalam bukunya
Membumikan Al-Qur'an ...
- b. Penulisan kata dari bahasa asing atau dari bahasa daerah:
.....*character building* sangatlah penting bagi.....

5. Penggantian Halaman

- a. Judul sub bab, pasal, atau anak pasal hendaknya tidak dipisahkan dengan baris pertama uraiannya.
- b. Baris awal atau baris akhir pada satu halaman hendaknya tidak berdiri sendiri.
- c. Pemotongan tabel karena penggantian halaman tidak dibenarkan. Unsur-unsur tabel adalah nomor urut tabel, nama tabel, sajian data, dan sumber data. Sesuai ketentuan statistik keempat unsur tersebut harus ditulis utuh dalam satu halaman.

6. Sistem Penomoran

- a. Halaman
 - 1) Bagian awal naskah skripsi (halaman judul, pernyataan penulis, pengesahan, prakata, daftar illustrasi, dan

abstrak). Diberi halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya). Nomor halaman di tempatkan simetris pada margin bawah (pengetikan komputer disetting pada *file-page setup-layout-headers and footers : from edge*, untuk *footer* titik pada 1 cm atau 0,5 inch).

- 2) Bagian tengah (bagian tubuh) dan bagian akhir naskah skripsi diberi halaman dengan angka Arab. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. (Pengetikan komputer disetting pada *file-page setup-layout-headers and footers : from edge*, untuk *header* pada titik 2,0 cm).
- 3) Pengecualian untuk halaman awal setiap bab nomor halaman di tempatkan simetris pada margin bawah (pengetikan dengan komputer setting pada *file-page setup-layout-headers and footers: from edge*, untuk *footer* titik pada 1,5 cm atau 0,6 inch).

b. Bab dan bagian-bagiannya

- 1) Judul bab diketik dengan huruf capital dan diberi nomor urut dengan angka Romawi besar (BAB I, BAB II, BAB III, dan seterusnya). Penulisan bab ditempatkan simetris pada bagian atas.
- 2) Untuk struktur penomoran bab, subbab, pasal, anak pasal, ayat, anak ayat, dan seterusnya. Penulisannya diatur sebagai berikut:

- a) Nomor bab ditulis dengan angka romawi I, II, III, dan seterusnya
- b) Nomor subbab ditulis dengan huruf kapital (A,B, C, dan seterusnya).
- c) Nomor pasal ditulis dengan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya)
- d) Nomor angka pasal ditulis dengan huruf kecil (a, b, c dan seterusnya).
- e) Nomor ayat ditulis dengan angka arab yang diberi tanda kurang tutup tanpa titik, misalnya 1), 2), 3), dan seterusnya.
- f) Nomor angka ayat ditulis dengan huruf kecil yang diberi tanda kurang tutup tanpa titik titik, misalnya a), b), c), dan seterusnya.
- g) Pecahan selanjutnya jika masih diperlukan ditandai dengan angka arab dalam kurung: (1), (2), (3), dan seterusnya.

Contoh struktur dan penomoran:

A. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan
2. Filsafat Pendidikan Islam
 - a. Pengertian Filsafat
 - b. Pendidikan Islam
 - 1) Materi Pendidikan Islam
 - 2) Kurikulum PAI

- a) Pengertian Kurikulum
- b) Perubahan Kurikulum PAI
 - i. Faktor-faktor perubahan
 - ii. Fleksibilitas Kurikulum

B. Tri Pusat Pendidikan Islam ...dst

C. Dst

7. Daftar Tabel

- a. Nomor tabel (daftar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diikuti dengan titik.
- b. Nomor urut tabel mengikuti bab dimana tabel tersebut berada, misalnya tabel keempat di bab III maka tabel tersebut bernomor urut tabel 3.4, demikian seterusnya.
- c. Tabel tidak boleh dipenggal
- d. Kolom-kolom pada tabel hendaknya diberi nama.
- e. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang (landscape), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- f. Tabel yang lebih dari dua halaman atau lebih yang harus dilipat ditempatkan pada bagian akhir sebagai lampiran. Atau, jika halaman ketikan tidak cukup luas sehingga tidak mampu membuat tabel secara utuh, maka dapat ditempuh dua cara:
 - 1) Menggunakan kertas dengan ukuran yang lebih luas, misalnya ukuran folio yang diketik secara landscape

(memanjang). Halaman tabel tersebut dapat dilipat untuk menghindari terpotongnya tabel karena cutting dalam penjilidan.

2) Ukuran fonts yang digunakan dapat diturunkan misalnya dari 12 poin menjadi 11 poin, atau spasi dipadatkan dari double menjadi 1,5 lines atau bahkan single.

8. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut dengan gambar (tidak dibedakan), daftarnya dibuat pada halaman yang sama dengan nama “daftar gambar”.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Nomor urut gambar mengikuti urutan bab dimana gambar tersebut berada, misalnya gambar pertama di bab dua maka gambar tersebut bernomor urut gambar 2.1, demikian seterusnya.
- d. Keterangan gambar ditulis di bagian bawah gambar
 - 1) Bila panjang gambar melebihi kertas sehingga harus dibuat dalam bentuk landscape, maka bagian atas gambar harus diletakkan sebelah kiri kertas. Alternatif lain, gambar di copi agar ukurannya menjadi kecil dan diberi keterangan rasio pengecilannya
 - 2) Gambar diletakkan simetris dengan ukuran (lebar dan tingginya) proporsional.

iii. Penulisan kutipan

1. Kutipan langsung

- a. Kutipan langsung disalin sama dengan teks aslinya dalam hal susunan kata dan tanda bacanya, termasuk sumber-sumber berbahasa Indonesia yang masih menggunakan ejaan lama.
- b. Kutipan langsung sepanjang dua baris atau kurang dimasukkan ke dalam teks dengan menggunakan tanda kutip (“...”).

Contoh :

M. Quraish Shihab menyatakan “para koruptor termasuk orang-orang yang mengidap gangguan penyakit jiwa”.

- c. Kutipan yang terdiri dari tiga baris atau lebih ditulis terpisah dari teks dengan jarak satu spasi (*single*), tanpa tanda kutip. Bila dalam kutipan ada paragraf baru maka dimulai dengan jarak tujuh ketukan dari margin kiri. Pengetikan komputer disetting dari : format / paragraf / indents and spacing / indentation : before teks sejauh 1 cm, spacing untuk before dan after masing-masing 12 point.

Contoh:

Sejarah memberitahukan keadaan orang-orang terdahulu dari segi akhlaknya, perjalanan hidupnya, dan para raja dari segi kerajaan dan politiknya,...Melalui pengenalan itu semua, menjadi pendorong untuk mengikuti atau mencontoh mereka.

Sebab salah satu sifat dasar manusia itu adalah mencontoh.¹

- d. Kutipan langsung sedapat mungkin tidak lebih dari separuh halaman, kecuali bila skripsi adalah studi naskah yang harus menyetik teks asli secara lengkap dan membutuhkan tempat yang lebih banyak. Dalam hal ini, bisa juga ditempuh dengan mengkopi halaman teks yang dikutip sehingga benar-benar terlihat, apakah kopi secara manual atau kopi dengan fasilitas scanning.

Contoh:

Menurut Andi Zainal Abidin Farid, mitos *To Manurung* adalah mitos politik, yang melegitimasi keturunannya sebagai pewaris kekuasaan dan pemerintahan. Unsur mitosnya dapat diketahui pada pendahuluan catatan lontara mengenai *To Manurung*, dengan ungkapan: konon kabarnya, orang katakan bahwa *To Manurung* (orang yang turun dari langit), tidak diketahui namanya, orang tuanya, dan asalnya.²

- e. Kalimat elipsis

Kalimat elipsis adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang karena dipandang kurang relevan dengan uraian. Kalimat yang dibuang bisa terletak pada bagian awal, tengah, atau bagian akhir, atau bahkan kombinasi dari ketiganya. Untuk menunjukkan adanya teks yang dibuang

¹Abdullah Renre, *Ibn Khaldun: Pemikiran, Metode dan Filsafat Sejarah dalam Muqadimah* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 119.

²Lihat, Andi Zainal Abidin, *Capita Selecta Kebudayaan Sulawesi Selatan* (Cet. I; Ujung Pandang: Hasanuddin University Press, 1999), h. 101.

digunakan tanda elipsis, yaitu tiga titik bersela satu ketukan (. . .) bukan (...).

- f. Kutipan dari bahasa asing harus diterjemahkan dan dikomentari.
- g. Ayat-ayat Al-Qur'an dikutip dengan mengikuti ketentuan penulisan *mushaf rasm usmani*. Pengutipan ayat-ayat al-Qur'an dimulai dengan QS. (bukan Q.S), yang diikuti dengan nama surah di dalam kurung, diikuti dengan titik dua, kemudian nomor ayat yang dikutip. Misalnya : QS. Al-Kahfi (10): 10. Pengutipan ayat dilakukan dari aplikasi al Qur'an word.

Contoh:

Mempelajari sejarah merupakan keniscayaan dalam ajaran Islam. Hal ini tersurat, antara lain dalam Q.S Yusuf /12: 111, sebagai berikut:

مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّقَ لَآلِئِبًّا لَّفَدَّ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي
بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ لَّذِي

Terjemahnya:

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. *al-Qur'an* itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (Kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.³

- h. Kutipan dari Hadis-hadis Nabi Saw, harus dari sumber primer, misalnya *al-kutub al-sab'ah*, *al-kutub al-tis'ah*,

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. I; Jakarta: Balai Penterjemah dan Pentasah *al-Qur'an* Depag RI, 2005),, h. 248.

atau kitab-kitab hadis *mu'tabarrah* lainnya. Penulisan kutipan hadis dilakukan dengan mengemukakan nama periwayat pertama dan *mukharrij* hadis yang dikutip pada bagian akhir kutipan. Misalnya: Hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik ra. Pengutipan hadis dilakukan dengan copy paste dari sumber asli aplikasi hadis word atau diketik. Penulisan kutipan hadis sama dengan penulisan kutipan ayat.

- i. Ayat-ayat al-Qur'an atau hadis-hadis Nabi Saw yang dikutip harus diterjemahkan. Terjemahan versi Departemen Agama. Penulisan terjemahan ayat-ayat al-Qur'an, hadis-hadis nabi, atau terjemahan teks asing lainnya pada prinsipnya sama dengan penulisan kutipan langsung, yaitu diketik satu spasi, dimulai empat ketukan dari margin kiri untuk pengetikan manual, atau menggunakan spasi menggantung dengan indentation dan spacing sama dengan kutipan langsung seperti yang disebutkan diatas. Apabila ayat-ayat al-Qur'an atau hadis-hadis nabi Saw, yang telah dikutip akan dikomentari sehingga perlu penulisan ulang, maka frase ataupun klausa yang diperlukan ditulis ulang tanpa mengemukakan ulang sumbernya.
- j. Kutipan dari sumber-sumber naskah non-latin (seperti aksara lontara) dimasukkan kedalam teks jika terdiri dari satu baris atau kurang. Jika lebih dari satu baris maka

diketik terpisah dari teks dan diberi nomor catatan kaki. Spasi dibuat menyesuaikan. Setelah kutipan teks tersebut diikuti dengan terjemahan yang ditulis terpisah.

ii. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung bisa berupa saduran atau parafrase. Saduran adalah kutipan yang tidak persis sama dengan teks aslinya, terutama dalam penggunaan kata atau tanda bacanya. Adapun parafrase, biasa juga disebut kutipan isi, adalah kutipan hanya mengambil intisari dari kalimat-kalimat atau uraian yang terdapat dalam sumber yang dikutip.

Saduran atau parafrase bisa dimasukkan dalam, diketik dengan margin dan spasi sama dengan teks biasa (dua spasi atau double). Untuk mempertegas bahwa uraian yang ditulis adalah saduran atau parafrase, maka teks saduran atau parafrase tersebut didahului oleh nama orang yang mengemukakan pendapat atau pernyataan yang akan dikutip. Pada bagian akhir dicantumkan nomor kutipan.

iii. Penomoran Kutipan

Penomoran kutipan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nomor kutipan diletakkan di akhir kutipan, setelah tanda baca.
- b. Angka yang menunjukkan nomor kutipan dan nomor catatan kaki dibuat lebih kecil (superscript), biasanya pada software komputer sudah disetting secara default. (lihat di Tool Bars-menu references)

- c. Nomor kutipan dimulai pada setiap awal bab dan dibuat secara berurutan

D. Catatan kaki

Catatan kaki adalah catatan tambahan yang terletak pada bagian bawah teks. Secara umum, catatan kaki bisa berupa:

1. *Reference footnote*, yaitu catatan kaki yang dikemukakan untuk menunjukkan sumber (rujukan) dari teks yang baru saja dikutip.
2. *Content footnote atau annotation*, yaitu penjelasan atau keterangan tambahan yang agak panjang dan dipandang sangat penting, namun tidak dimasukkan ke dalam teks karena akan mengganggu alur tulisan. Catatan kaki bentuk ini juga biasa dipergunakan untuk menunjukkan sumber lain yang membicarakan hal yang sama. Untuk model ini, biasanya dipergunakan kata “lihat:” atau “bandingkan:”, uraian lebih lanjut lihat:”, dan sebagainya. Penggunaan model ini dalam naskah skripsi sebaiknya dihindari, walaupun digunakan harus diterapkan secara konsisten.

Secara umum penulisan unsur-unsur catatan kaki sumber adalah sama, yaitu :

1. Nama penulis, ditulis lengkap sesuai nama yang tercantum dalam karyanya yang dikutip, tidak ada pembalikan nama seperti dalam kepastakaan. Pangkat, Gelar Akademik, Gelar Kegamaan, seperti Prof., Dr., K.H., Ir, dan sebagainya, tidak perlu dicantumkan. Peniadaan penulisan pangkat dan gelar

akademik ini juga berlaku dalam teks tubuh tulisan dan Daftar Pustaka, kecuali pada bagian awal skripsi (kata Pengantar).

2. Judul tempat sumber dikutip, diketik *italic character* (dicetak miring).
3. Data terbitan sumber yang dikutip, mencakup cetakan atau edisi ke berapa, nama kota tempat terbit, tahun terbit.
4. Halaman tempat teks yang dikutip yang disingkat dengan “h.” bukan “hlm. atau hal.” meskipun yang dikutip lebih dari satu halaman.

Sekalipun demikian, karena sumber sumber kutipan ada beberapa macam, maka ada beberapa perbedaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kutipan dari buku, yang harus dicantumkan adalah nama penyusun, judul buku, jilid, (cet, atau ed.; tempat terbit; nama penerbit, tahun), halaman.

Contoh:

M. Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet. IV; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000), h.34.

Apabila penyusun buku yang dikutip terdiri dari dua orang maka nama kedua penulisannya dicantumkan.

Contoh:

Komaruddin Hidayat dan Wahyuni Nafis, *Agama Masa Depan Perspektif Perennial*, (Cet. 11; Jakarta: Paramadina, 1989), h.100.

Apabila penyusun suatu buku lebih dari dua orang, maka yang dicantumkan hanya nama penulis pertama, dikutip

tanda koma, kemudian dituliskan et.al. atau dkk. (singkatan dari et all, artinya dan kawan-kawan), yang diketik italic.

Contoh :

J.S. Coleman, et.al., *Equaliry Of Education Opportunity*, (washington D.C.: US Government Printing Office, 1996), h. 15.

Apabila teks yang dikutip berasal dari kumpulan artikel dari sejumlah penulis, maka harus dibedakan apakah buku tersebut diedit oleh orang lain atau tidak. Apabila buku tersebut tidak mencantumkan nama editornya maka cara penulisan catatan kakinya adalah sebagai berikut :

Martin Van Bruinessen, “Gerakan Sempalan di Kalangan Umat Islam Indonesia: Latar Belakang Sosial Budaya,” dalam Asep Gunawan (Ed.), *Artikuasi Srigunting* dari Tahapan Moral ke Periode Sejarah, (Cet. I; Jakarta: Srigunting, 2004), h. 206.

Apabila tidak dicantumkan (tidak ada) editornya maka cara penulisannya adalah :

Sartono Kartodirdjo, “Metode Penggunaan Bahan Dokumen,” dalam Koentjaraningrat, et.al., *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Ed. III. Cet. XIV; Jakarta: Gramedia, 1997), h. 44.

2. Untuk artikel dalam jurnal ilmiah, yang dicantumkan adalah nama penulis artikel, diikuti judul artikel yang dikutip dalam tanda petik, diikuti nama pemimpin redaksi, kemudian nama jurnal ilmiah, institusi penerbit jurnal, kota tempat terbit, volume, edisi, bulan dan tahun terbit, halaman tempat teks yang dikutip.

Contoh :

Jajat Burhanuddin, "The Pragmentation Of Religious Authority: Islamic Print Media in Early 20th Century Indonesia", *Studia Islamica*, Vol. II. Nomor 4, 2001, h. 100.

3. Untuk entri dari ensiklopedia, maka diperhatikan apakah dicantumkan penulis entrinya atau tidak. Bila entri yang dikutip dicantumkan nama penulis entrinya, maka penulisannya sebagai berikut:

Jeffrey K. Hadden, " Religious Movements" dalam Edgar F. Borgotta dan Rhonda J. V. Montgonery, *Encyclopedia of sociology*, Vol. 4 (2nd Edition; USA: MacMillan Reference, 2000), h. 4300.

Apabila pada ensiklopedi yang dikutip tidak dicantumkan nama penulis entrinya, maka penulisannya sebagai berikut :

H. A. R. Gibb dan J. H. Kramers (Eds.), "khamr", *Shorter Encyclopedia of Islam*, Vol. III, (Leiden: E. J. Brill, 1974), h. 234.

4. Untuk artikel dalam majalah atau surat kabar, unsur yang harus dicantumkan adalah nama penulis artikel (kalau ada), judul artikel diantara tanda kutip, nama majalah atau surat kabar (ditulis italic), nomor edisi, tanggal dan halaman.

Contoh :

Syu,bah Asa, "Dari Balet Pakistan Sampai Ikon Pantat", [kolom], *Tempo*, 9 Juli 2006, h. 80-81

Apabila sumber yang dikutip tidak disebutkan nama penulis artikelnnya, maka cara penulisannya adalah :

Undang-undang Guru dan Dosen: " Antara Tuntutan dan Harapan", *Jawa Pos*, 5 Juni 2005, h. 14

Jika yang dikutip adalah berita atau tajuk, maka yang dicantumkan adalah judul diantara tanda kutip, kata “tajuk” atau “berita” diantara kurung siku []. Nama surat kabar (cetak miring), nomor terbitan, tanggal dan halaman.

Sayidiman Suryohadiprojo “Tantangan Mengatasi Kesenjangan”,
Repubika, No. 342/II, 21 Desember 1994, h. 6.

“PWI Berlakukan Aturan Baru” [berita], Republika, No. 346/II,
28 Desember 1994, h. 16

5. Buku terjemahan, unsur-unsur yang harus dicantumkan adalah nama penulis karya yang dikutip, diikuti judul aslinya di dalam tanda petik, kemudian kata-kata “diterjemahkan oleh” diikuti nama penerjemah, lalu kata-kata “dengan judul” diikuti judul terjemahnya, kemudian data terbitan mencakup nama edisi atau cetakan, tempat terbit, nama penerbit, tahun dan halaman yang dikutip.

Contoh :

¹Betty R. Scharf, “The sociological Study of Religion,” diterjemahkan oleh Machnun Husein dengan judul: *Sosiologi Agama*, (Ed. II. Cet. I; Jakarta: Prenada Media,2004), h. 141.

²Yusuf al-Qardhawi, “al- Sunnah Masdaran Li al Hadarah wa al- Ma’rifah” diterjemahkan oleh Abad Badruzzaman dengan judul : *Sunnah, Ilmu Pengetahuan Dan Peradaban*, (Cet. I; Yogyakarta:Tiara Wacana,2001), h. 17.

6. Kutipan dari undang-undang atau penerbitan resmi pemerintah, unsur-unsur yang harus dicantumkan adalah nama institusi yang mengeluarkan, judul naskah (italic atau underlined character). Jika data yang dikutip berasal dari

sumber sekunder, maka unsur-unsur sekunder tersebut dicantumkan.

Contoh:

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal I.

²Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1969,” dalam *Undang-Undang Keormasan (Parpol Dan Golkar)*, 1985, (Jakarta: Dharma Bhakti,t.th.), h.4.

³Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1985 Tentang Peradilan Tata Usaha Negara” dalam S. F. Marbun, *Peradilan Tata Usaha Negara*, (Yogyakarta:Liberty, 1988), h. 198.

7. Pengulangan penyebutan satu sumber rujukan

Terkadang satu sumber dikutip lebih dari satu kali dalam satu bab yang sama. untuk menghemat data buku tidak perlu lagi disebutkan secara keseluruhan. Untuk kasus seperti ini dipergunakan dengan sebagai berikut.

- a. Apabila sumber dua catatan kaki secara berurutan menunjuk kepada sumber yang sama. Maka dipergunakan “*ibid.*”(singkatan dari *ibidem*). Jika nomor halaman ini dikutip sama, maka nomor halaman tidak perlu dicantumkan lagi, namun apabila dirujuk dari halaman yang berbeda maka nomor halaman harus dicantumkan.
- b. Apabila kutipan menunjuk pada sumber terdahulu yang telah diantarai oleh kutipan lain. Dari halaman yang sama atau tidak, maka cukup penuliskan Nama Penulis dan Judul

Buku (maksimal 3 kata), dilanjutkan dengan tiga tanda titik dan koma. Kemudian di tulis halaman kutipan.

Contoh:

¹M.Quraish Shihab, *Menyingkap Tabir Ilahi*, (Cet. I; Jakarta: Lentera Hati, 1999), h. 10

²M. Quraish Shihab, *Logika Agama*, (Cet. II; Jakarta: Lentera Hati, 2005), h.15.

³M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mawudhu'i Atas Berbagai Pesolan Umat*, (Cet. X ; Bandung: Mizan, 2005), h. 20.

⁴*Ibid.* h. 21.

⁵*Ibid.*, h. 23.

⁶Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*, (ED. I; Jakarta Raja Grafindo Persada, 2006), h.59.

⁷M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an...*, h. 30.

8. Sumber-sumber yang tidak dipublikasikan, baik berupa naskah-naskah kuno ataupun karya ilmiah yang tidak diterbitkan dalam buku, unsur-unsur yang harus dicantumkan dalam sumber yang tidak dipublikasikan adalah:

Apabila dikutip adalah skripsi, PTK, Laporan Penelitian, Tesis atau Disertasi maka yang dicantumkan adalah nama penulis, judul sumber yang ditulis dalam tanda petik, keterangan yang menyebutkan jenis karya yang dikutip, tempat dan nama institusi tempat karya tersebut dipertahankan, tahun dipertahankan, halaman yang dikutip, dan keterangan bahwa karya tersebut tidak dipublikasikan. Khusus untuk naskah lontara, jika tidak ada keterangan penulisnya maka dituliskan kata “anonim”, dilanjutkan dengan judul naskah lontara.

Contoh :

M. Said Mahmud, "Konsep Amal Shaleh di Dalam Al- Qur'an",
Disertasi Doktor, (Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga, 1995), h. 50, t.d.
Anonim, Lontara' Sukku'na To Wajo'E, td.

9. Catatan kaki diberi nomor sesuai dengan nomor pernyataan yang dikutip. Penomoran dimulai setiap **awal bab**. Untuk pengetikan secara manual nomor catatan kaki diketik setengah spasi lebih tinggi dari teks catatan kaki, sedangkan dalam pengetikan dengan komputer hal tersebut disetting secara otomatis oleh sistem komputer.
10. Baris pertama catatan kaki diketik tujuh ketikan dari awal margin kiri. Untuk pengetikan dengan komputer disetting otomatis pada menu : Format / paragraph / indentation / special, first line :1,27 cm atau 0,5 inch. Apabila catatan kaki lebih dari satu baris kedua dan seterusnya dimulai dari awal margin kiri.
11. Jarak baris terakhir catatan kaki dengan baris pertama catatan kaki berikutnya adalah satu spasi. Dalam pengetikan dengan komputer jarak antara teks satu catatan kaki dengan catatan kaki berikutnya disetting secara otomatis.

E. Penulisan Catatan *Bodynote/Innote*

Catatan tubuh (*Bodynote*) adalah kemudahan bagi pembaca dalam mengecek sumber sebuah kutipan yang langsung sebelum atau sesudah kutipan tersebut, tanpa harus berpindah ke bagian bawah halaman. Catatan tubuh memuat nama belakang penulis, tahun terbit dan halaman yang dikutip.

misalnya: Nama penulis adalah Hardianto Rahman, maka cukup ditulis Rahman.

Contoh Penulisan Bodynote/Innote adalah sebagai berikut:

1. Buku dengan satu pengarang
 (Rahman, 2003: 31-32)
 Menurut Rahman (2003: 31-32),.....
2. Buku dengan dua atau tiga pengarang
 (Rahman dan Ismail, 2003: 31-32)
 Menurut Rahman dan Ismail (2003: 31-32), mengatakan....
3. Buku dengan banyak pengarang
(Umar, dkk.,2014: 20-22)
4. Buku yang terdiri dari dua jilid atau lebih
 (Lapidus,Vol.1,2000: 131)
 Mengacu pada Lapidus (Vol.1,2000: 131)
5. Buku Terjemahan
 (Berger, terj.,Setia Budi, 2000: 131-132).
6. Artikel dari sebuah buku antologi
(Umar, dalam Sudirman dan Kahar (eds.),2014: 77)
 Menurut Umar (dalam Sudirman dan Kahar (eds.), 2014: 7), ..
 Perhatikan: jika editor satu orang maka menggunakan singkatan ed., namun jika editor dua orang atau lebih menggunakan singkatan eds.
7. Artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah
(Umar, Jurnal Al-Qalama, No.1, September 2014: 77)
 Umar (Jurnal Al-Qalama, No.1, September 2014: 77)
 menyebut
8. Artikel dari Koran/majalah
 (Sudirman P, Koran Tribun Timur, 11 Maret 2017).
9. Skripsi/Tesis/Disertasi yang belum diterbitkan
(Sudirman P, Skripsi, 2014: 77).
 Menurut Sudirman P (Skripsi, 2014: 77),
10. Berita Koran/majalah
 (Koran Tribun Timur, 11 Maret 2017).

- Koran Tribun Timur (11 Maret 2017). Memberitakan
11. Dokumen yang tidak diterbitkan
..... (U.S. Departemen of Foreing Affairs, 1998).
Dalam dokumen yang dikeluarkan U.S. Departemen of Foreing Affairs (1998) disebutkan bahwa
 12. Artikel dari internet
.....(Sudirman,<http://sudirmanbagas.blogspot.com/2018/08/pemilu-dan-revolusi-akal-budi.html>), akses 10 Oktober 2019
Perhatikan: Alamat web yang dicantumkan adalah alamat lengkap, dengan cara copy-paste dari alamat web secara langsung.
 13. Pernyataan lisan
..... (Umar, Wawancara, 11 Oktober 2019).
Dalam wawancara dengan penulis, Umar (11 Oktober 2019) mengatakan
 14. Referensi dari sumber kedua
Menurut Marx (Seperti dikutip Sudirman, 2014: 33)

F. Penulisan Daftar Pustaka

1. Daftar referensi untuk skripsi minimal 20 (dua puluh) judul buku/referensi/jurnal. Khusus library research minimal 25 judul buku (tahun terbit minimal 10 tahun terakhir, selain kajian sejarah)
2. Untuk referensi dari internet maksimal 5 sumber
3. Untuk referensi dari majalah, Koran, bulletin maksimal 3 sumber
4. Kepustakaan disusun secara alfabetis; nama-nama penulis rujukan yang dikutip diurutkan sesuai urutan-urutan abjad.

Pangkat, gelar akademik, gelar keagamaan tidak perlu dicantumkan.

5. Bagi penulis yang mempunyai buku yang dikutip lebih dari satu judul, maka nama lengkapnya ditulis hanya satu kali. Untuk buku yang kedua dan seterusnya namanya diwakilkan dengan garis bersambung sepanjang 7 (tujuh) ketukan. Judul-judul buku yang ditulis oleh penulis yang sama diurut secara alfabetis.

Contoh:

Shihab, M. Quraish. *Logika Agama*, Cet. II; Jakarta: Lentera Hati, 2005.

-----, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Mawudhu'i Atas Berbagai Pesolan Umat*, Cet. X ; Bandung: Mizan, 2005.

- a. Kepustakaan diketik dari margin kiri. Apabila lebih dari satu baris, maka digunakan spasi menggantung, yaitu baris kedua dan seterusnya diketik tujuh ketukan dari awal margin kiri. Dalam hal pengetikan dengan komputer, hal ini bisa disetting secara otomatis melalui menu : format / paragraph / indents and spacing, pada opsi indentation / special set : hanging pada poin 1,27 cm atau 0,5 inch.
- b. Unsur-unsur yang harus dimuat dalam kepustakaan adalah : Nama penyusun sumber, disusun menyesuaikan dengan sistem penulisan katalog dalam perpustakaan. Dalam hal ini yang ditulis pertama adalah nama famili atau yang dianggap nama marga. Jika nama family/marga tidak diketahui maka yang ditulis pertama adalah nama

pertama. Judul buku (ditulis dengan italic) sebagaimana tercantum dalam judul buku, kemudian diikuti jilid, juz atau volumenya (kalau ada). Bagi buku yang mempunyai anak judul atau sub judul tersebut ditulis beriringan dengan judul induknya. Antara judul utama dengan sub judul diberi tanda titik koma sebagai pembeda.

Contohnya : *Agama Dalam Kehidupan Manusia; Pengantar Antropologi Agama*

- c. Buku terjemahan, yang dicantumkan adalah nama penulis, judul asli di dalam tanda petik, diikuti kata “diterjemahkan oleh” kemudian nama penerjemah, diikuti kata-kata “dengan judul”, lalu judul terjemahan, data terbitan (mencakup nomor edisi atau cetakan; tempat terbit: nama penerbit, dan tahun terbit).

Contoh:

Daniel W. Brown, “Rethinking Tradition in Modern Islamic Thought, “diterjemahkan oleh Jaziar Radianti dan Entin Sriani Muslim dengan judul *Menyoal Relevansi Sunnah dalam Islam Modern*, Cet. I; Bandung : Mizan, 2000.

- d. Entri dan ensiklopedi. Apabila pada ensiklopedi yang dirujuk dikemukakan nama penulis entri, maka disebutkan nama penulis entri tersebut, kemudian judul entri diapit tanda petik, diikuti kata “dalam”, kemudian editor ensiklopedi, nama ensiklopedi (italic atau underlined character), jilid atau volume, nomor edisi atau

cetakan; kota atau negara tempat terbit: nama penerbit, tahun terbit, dan nomor halaman yang memuat keseluruhan entri yang dikutip.

Contoh :

Edgel, Beatrice, "Conception" dalam James Hastings (ed.), *Encyclopedia Of Religion And Ethics*, vol. III; New York: Charles Schribner's Son, t.th.

Apabila ensiklopedi yang dikutip tidak dicantumkan nama penulis entri, maka yang dikemukakan adalah nama editor ensiklopedi yang dimaksud.

Contoh :

Gibb, H. A. R. Dan J. H. Kramers (Eds.), "Khamr", *Shorter Encyclopedia Of Islam*, Vol. III, Leiden: E. J. Brill, 1974.

- e. Jurnal ilmiah, yang dikemukakan adalah nama penulis jurnal, judul Jurnal (ditulis italic), diikuti nama jurnal, volume, nomor, nomor halaman, dan tahun terbit.

Contoh:

Pujiastuti, Ani. *Meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris untuk siswa SMP dengan memberdayakan objek nyata yang berada dalam kehidupan siswa sehari-hari*, Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan, 2, 279-291, 2007.

- f. Artikel dari buku yang merupakan kumpulan tulisan dikemukakan berdasarkan masing-masing artikel yang dikutip:

Contoh:

Wilsom. Brian R., "A Typology of Sects," dalam Roland Robertson (ed.), *Sociology Of Religion; Selected Readings*, Middlesex –England; Penguin Books, 1978.

Weber, Max, "Major Features of World Religions" dalam Roland Robertson (ed.), *Sociology of Religion; Selected Readings*, Middlesex-England; Penguin Books, 1978.

Dalam dua contoh diatas, kedua artikel tersebut berasal dari buku yang sama tetapi karena merupakan kumpulan tulisan dari penulis yang berbeda. Maka keduanya dicantumkan sebagai rujukan tersendiri.

g. Artikel dari Internet *Blog, e-Books, e-Mail, dan Face Book*

1) Seorang/BlogPribadi.

Pengarang/Penyunting. Judul. Artikel/makalah.
Diakses tanggal bulan tahun, dari <http://.....>, Tanggal
bulan tahun tulisan

Contoh:

Achmad Alfianto, *Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, Metamorfosis Ulat Menjadi Kepompong*, artikel.
Diakses tanggal 24 Juli 2008, dari <http://re-searchengines.com/0106achmad.html>, 5 Januari 2006.

2) Kolektif

Pengarang/Penyunting.(Tahun). Dalam Sumber(edisi).
Nama Judul [jenis media]. Tersedia:<http://link> [tanggal
akses]

3) Jurnal

Pengarang.(Tahun).Judul>Nama Jurnal [jenis media].
Vol (terbitan), nomor, halaman. Data dikutip
dari:<http://link> [tanggal akses]

4) Artikel

Pengarang.(Tahun).Judul, artikel [jenis media],
halaman. Data dikutip dari:<http://link> [tanggal akses]

5) Artikel dalam majalah

Pengarang.(tahun,bulan). Judul>Nama Majalah[Jenis
Media], Halaman. Data dikutip dari: alamat [tanggal]

6) Artikel disurat kabar

Pengarang. (Tahun,tanggal bulan).Judul. Nama surat
kabar [jenis media], halaman. Tersedia: alamat
[tanggal akses]

7) Pesan dari e-mail

Pengirim (alamat email pengirim). (tahun, tanggal
bulan). Subject email. E-mail kepada penerima
(alamat email penerima)

Contoh:

Dery Jamaluddin, “Tujuan Pendidikan Islam”
<http://deryjamaluddin.page.tl.htm> , diakses pada tanggal 23
Maret 2015 pukul 20.00 Wita. Atau
Diah Winarni, <http://diahwinarni.blogspot.com.html>,
“Manajemen Pendidikan”, diakses pada tanggal 23 Maret
2019 pukul 20.00 Wita.

BAB XIII

PENUTUP

Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, merupakan standar penulisan untuk lingkungan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. Buku ini adalah pedoman bagi mahasiswa untuk menulis Skripsi, Laporan Magang, Laporan KKN, Journal dan Makalah. Buku ini pula ditujukan kepada para dosen sebagai standar untuk melakukan penilaian-penilaian pada tugas-tugas penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa di lingkungan IAI Muhammadiyah Sinjai.

Semoga kehadiran buku ini dapat memberi manfaat kepada segenap civitas akademik di lingkungan Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. Buku ini masih banyak mengandung kekurangan. Oleh karena itu kritik dan masukan dari berbagai pihak berkompeten, senantiasa kami tunggu demi kesempurnaan yang lebih baik lagi.

Lampiran (Instrumen Penelitian⁴):**PEDOMAN WAWANCARA****A. GURU BAHASA INDONESIA KELAS TINGGI****1. Data Pribadi**

Nama	:
NIP	:
Tempat/tanggal lahir	:
Jenis kelamin	:
Kelas	:
Jumlah murid	:
Pendidikan terakhir	:
Pengalaman mengajar	:
Hari/tanggal	:

2. Pertanyaan

- a. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyediakan lingkungan yang mengaktifkan siswa?
- b. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr memberi kebebasan kepada murid untuk berkarya?
- c. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam mendorong (memotivasi) peserta didik agar giat menulis dan berpartisipasi aktif dalam KBM?
- d. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr agar siswa tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?
- e. Apakah bapak/ibu/sdr dalam menyajikan pembelajaran dengan selingan cerita humor?
- f. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr agar siswa dapat mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam pembelajaran menulis?
- g. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam mengembangkan metode pembelajaran?
- h. Bagaimanakah jenis metode yang bapak/ibu/sdr gunakan dalam pembelajaran menulis?
- i. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam mengembangkan sumber belajar siswa?

⁴ Disesuaikan dengan variabel dan metode penelitian yang digunakan

- j. Apakah bapak/ibu/sdr dalam mengajar menggunakan berbagai media pembelajaran?
- k. Apakah bapak/ibu/sdr dalam mengajar memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar?
- l. Apakah bapak/ibu/sdr memanfaatkan tv, surat kabar, majalah, internet, buku teks sebagai bahan dan sumber belajar?
- m. Apakah bapak/ibu/sdr pernah memperkenalkan murid dengan orang kreatif?
- n. Apakah bapak/ibu/sdr pernah memanfaatkan pegawai sekolah sebagai sumber belajar?
- o. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam proses pembelajaran menulis, dan bagaimanakah solusi bapak/ibu/sdr dalam mengatasi kendala-kendala itu?
- p. Bagaimanakah langkah-langkah yang bapak/ibu/sdr agar tidak terlalu mengendalikan proses pembelajaran keterampilan menulis?
- q. Apakah bapak/ibu/sdr memberdayakan objek yang sering dijumpai dan dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai media dan sumber belajar?
- r. Apakah dalam menyampaikan materi pelajaran mengikuti perkembangan zaman?

LEMBAR OBSERVASI
KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA MIN SINJAI

Nama :

NIP :

Tempat/Tgl Lahir :

Mareri Pelajaran :

Jumlah Murid :

Kelas :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Kreativitas Personal Guru		
1	Guru mampu memberikan solusi terhadap kendala proses pembelajaran bahasa Indonesia		
2	Guru mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan konsep imajinatif		
3	Guru mampu memunculkan alternatif-alternatif jawaban terhadap suatu masalah dalam pembelajaran		
4	Guru mempertimbangkan setiap idea atau gagasan		
5	Guru mampu menerima perbedaan pendapat		
6	Guru yakin atas segala usahanya dalam mengembangkan pembelajarannya		
7	Guru disiplin dalam mengajar		
8	Guru mampu mengajar dengan baik dan		

	disenangi oleh siswa		
9	Guru mampu mengajar dengan stabilitas emosi yang baik		
10	Guru mampu memunculkan ide-ide yang sifatnya baru		
11	Guru menyajikan pembelajaran dengan selingan cerita lucu		
12	Guru mempunyai minat akan seni dan keindahan (senang terhadap musik, sastra, dan teater)		
13	Guru mampu menjalankan profesinya sebagai pendidik		
B.	Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia		
14	Guru menyediakan lingkungan yang memicu kreativitas		
15	Guru memberi kebebasan kepada murid dalam berkarya.		
16	Guru mendorong motivasi internal siswa.		
17	Guru menyajikan pembelajaran yang sifatnya baru.		
18	Guru mengembangkan metode pembelajaran.		
19	Guru mengembangkan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar.		
20	Guru membuat media pembelajaran sendiri.		
21	Guru memodifikasi media pembelajaran		

	yang ada.		
22	Guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.		
23	Guru memanfaatkan TV, surat kabar, majalah, internet, dan buku teks.		
24	Guru memperkenalkan murid dengan orang kreatif.		
25	Guru memanfaatkan pegawai sekolah sebagai sumber belajar		

Kesan-kesan umum:

Bagaimana komentar anda terhadap kepribadian guru kreatif dan proses pembelajaran tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

**KUESIONER PENYUSUNAN KEBIJAKAN PUBLIK
PENERTIBAN KANTIN DI KOMPLEKS SMP-SMA
KABUPATEN SINJAI**

Nama Responden : Muhammad Akbar

Profesi : Kepala Sekolah

Pewawancara : Sudirman Bagas

1. Setujukah anda bila kantin di kompleks sekolah ditertibkan/dibenahi?

Setuju Tidak Setuju

Jika tidak setuju sebutkan alasannya: (*langsung ke pertanyaan no. 5*)

.....

2. Jika dibenahi apa saja yang perlu ditertibkan?

Pedangang Tempat

Jenis Makanan Kebersihan

Alasan Lain :

3. Apa alasan utama perlunya ditambah pedangang?

Pedangan masih sedikit agar ada persaingan yang sehat

Harga makanan yang mahal siswa dapat terlayani

Alasan Lain :

4. Apa saja jenis makanan yang perlu ditambah?

Mie Ayam Ayam Goreng

Batagor Gado-gado

Alasan Lain :

5. Bagaimana cara pemumutan retribusi (sewa) bagi para pedangang?

Kontrak setiap satu tahun kontrak setiap satu semester

Dipungut setiap hari system lelang

Alasan Lain :

6. Siapakah sebaiknya yang mengelolah kantin sekolah?

Yayasan tim independent

Sekolah masing-masing koperasi sekolah

7. Kalau kantin sekolah sudah memadai apakah siswa boleh jajan di luar kompleks?

Boleh

Tidak boleh

Setelah daftar kuesioner selesai disusun dan diperiksa oleh guru, siswa mengumpulkan informasi dengan menyebarkan angket kuesioner kepada para responden. Responden harus bervariasi terdiri dari siswa SMP dan SMA, dan Guru.

**CONTOH BATASAN MASALAH, RUMUSAN MASALAH,
TUJUAN, DAN MANFAAT**

NO	URAIAN	CONTOH
1	Judul	Evaluasi Pendidikan Karakter di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai
2	Batasan Masalah	Berdasarkan latar belakang, penulis akan meneliti bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter di SLTP 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, khususnya karakter kejujuran dalam pembelajaran PAI di SLTP tersebut
3	Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bentuk Evaluasi Pendidikan Karakter kejujuran peserta didik dalam proses pembelajaran PAI di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur? 2. Bagaimana Hasil Evaluasi Pendidikan Karakter Kejujuran peserta didik di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur?
4.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui bentuk evaluasi penerapan karakter kejujuran yang ditanamkan bagi siswa di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur. 2. Untuk mengetahui bagaimana/ sejauh mana hasil dari evaluasi pendidikan Karakter dalam pembelajaran PAI di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur.
5.	Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Teoritis Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan

		<p>ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan pendidikan Karakter di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur.</p> <p>2. Manfaat Praktis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktis pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur. b. Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai referensi dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SLTP Negeri 4 Sinjai Timur. untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang seutuhnya mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa. c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai evaluasi pendidikan karakter dalam meningkatkan kejujuran peserta didik.
--	--	---